

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER/SEPTEMBER 2007 DAN/*AND* 2006



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2007**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER
THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2007**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Sukrisno
Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Jl.Beringin No.1 Tanjung Enim 31716
(0734) 451096
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Dono Boestami
Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Jl.Beringin No.2 Tanjung Enim 31716
(0734) 451096
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober/October 2007

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



 (Sukrisno)
 
 (Dono Boestami)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM
(PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(tidak diaudit)
30 September 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM
(PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
SEPTEMBER 30, 2007
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2006**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Neraca Konsolidasi	1-2 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5-6 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ...	6-54 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak audit)
30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (unaudited)
September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,3	2.086.327	1.229.937	2d,3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp5.686 pada tahun 2007 dan Rp3.783 pada tahun 2006)	2e,4	96.678	115.091	2e,4	Third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp5.686 in 2007 and Rp3.783 in 2006)
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2f,4,32	360.466	689.147	2e,2f,4,32	Related parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp2.195 pada tahun 2007 dan Rp2.281 pada tahun 2006)	2e,5,22	5.940	44.073	2e,5,22	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp2.195 in 2007 and Rp2.281 in 2006)
Persediaan – bersih	2h,6	228.553	233.585	2h,6	Inventories – net
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	-	2.974	10	Current maturities of long-term receivables
Aktiva lancar lainnya	7	20.173	9.453	7	Other current asset
JUMLAH AKTIVA LANCAR		2.798.137	2.324.260		TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan kelebihan pembayaran pajak	8	7.287	6.664	8	Estimated claims for tax refund
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	-	2.458	10	Long-term receivables - net of current maturities
Investasi pada perusahaan asosiasi	2i,9,37	24.374	1.025	2i,9,37	Investment in associated company
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp936.187 pada tahun 2007 dan Rp 864.638 pada tahun 2006)	2j,11	368.323	412.861	2j,11	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp936.187 in 2007 and Rp864.638 in 2006)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan - bersih	2o,12	212.877	151.731	2o,12	Deferred exploration and development costs - net
Uang muka dan jaminan	13	8.494	13.136	13	Advances, deposits and guarantees
Aktiva pajak tanggungan	2p,17d	177.188	161.235	2p,17d	Deferred tax assets
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	14	5.475	9.621	14	Other non-current assets - net
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		804.018	758.731		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		3.602.155	3.082.991		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	15	82.170	48.278	15	Third parties
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,15,32	1.908	73.727	2f, 15,32	Related parties
Biaya masih harus dibayar	16	343.137	294.531	16	Accrued expenses
Hutang pajak	2p,17a	122.262	59.005	2p,17a	Taxes payable
Penyisihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin	2n,19	4.995	19.415	2n, 19	Provision for Ombilin open pit mine closure
Bagian penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	2n,18	12.029	18.601	2n, 18	Current portion of provision for environmental protection and reclamation
Penyisihan untuk program restrukturisasi karyawan	20	-	10.523	20	Provision for employee restructuring program
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		39	-		Current maturities of long-term debt
Kewajiban lancar lainnya		56.709	5.690		Other current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		623.249	529.770		TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Penyisihan untuk manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	2l,21	319.142	293.673	2l,21	Provision for retirement and employee benefits
Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2n,18	83.795	65.511	2n, 18	Provision for environmental protection and reclamation - net of current portion
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		483	-		Long-term debt - net of current maturities
Kewajiban jangka panjang lainnya		-	-		Other Long-term debt
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		403.420	359.184		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		1.026.669	888.954		TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	23	9.277	10.122	23	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham					Capital Stock - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa					Authorized - 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa	24	1.152.066	1.152.066	24	Issued and fully paid - 1 preferred share and and 2,304,131,849 ordinary shares
Tambahan modal disetor - bersih	2q,25	30.485	30.485	2q,25	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		856.361	627.239		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		527.297	374.125		Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.566.209	2.183.915		TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.602.155	3.082.991		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali laba per saham)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah,
except earnings per share)**

	Catatan	2007	2006	Notes	
PENJUALAN	2k,27,32,33	3.011.632	2.617.705	2k,27,32,33	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,28,33	(1.838.597)	(1.675.984)	2k,28,33	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.173.035	941.721		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2k,29,33			2k,29,33	OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi		(280.421)	(239.467)		General and administrative
Penjualan dan pemasaran		(227.219)	(228.925)		Selling and marketing
Eksplorasi		(3.372)	(4.755)		Exploration
Jumlah Beban Usaha		(511.012)	(473.147)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		662.023	468.574		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	32	52.331	62.988	32	Interest income
Laba (rugi) kurs	2c	675	(38.976)	2c	Foreign exchange gain (loss)
Beban restrukturisasi karyawan	20	(3.044)	(1.309)	20	Employee restructuring expense
Lain-lain - bersih		25.547	18.450		Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih		75.509	41.153		Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		737.532	509.727		INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p,17b			2p,17b	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		227.681	152.301		Current
Tangguhan		(15.398)	(17.149)		Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		212.283	135.152		INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		525.249	374.575		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	23	2.048	(450)	23	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY
LABA BERSIH		527.297	374.125		NET INCOME
LABA PER SAHAM	2r,36	229	162	2r,36	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 Year ended September 30, 2007
 With comparative figures for 2006
 (Expressed in millions of rupiah)

	Catatan	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2006		1.152.066	30.485	403.050	467.060	2.052.661		Balance, January 1, 2006
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	374.125	374.125		Net income in 2006
Pembagian dividen	26	-	-	-	(233.530)	(233.530)	26	Distribution of dividend
Penyisihan untuk cadangan umum	26	-	-	224.190	(224.190)	-	26	Appropriation to general reserve
Program Kemitraan	26	-	-	-	(4.670)	(4.670)	26	Partnership Program
Program Bina Lingkungan	26	-	-	-	(4.670)	(4.670)	26	Community Development Program
Saldo tanggal 30 September 2006		1.152.066	30.485	627.240	374.125	2.183.916		Balance, September 30, 2006
Saldo tanggal 1 Januari 2007		1.152.066	30.485	627.240	485.670	2.295.461		Balance, January 1, 2006
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	527.297	527.297		Net income in 2007
Pembagian dividen	26	-	-	-	(242.835)	(242.835)	26	Distribution of dividend
Penyisihan untuk cadangan umum	26	-	-	229.121	(229.121)	-	26	Appropriation to general reserve
Tantiem	26	-	-	-	(4.000)	(4.000)	26	Tantiem
Program Kemitraan	26	-	-	-	(4.857)	(4.857)	26	Partnership Program
Program Bina Lingkungan	26	-	-	-	(4.857)	(4.857)	26	Community Development Program
Saldo tanggal 30 September 2007		1.152.066	30.485	856.361	527.297	2.566.209		Balance, September 30, 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah)**

	Catatan	2007	2006	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.357.069	2.386.421	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari aktivitas operasional lainnya		32.407	60.210	Cash receipts from other operations activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.163.569)	(2.028.905)	Payments to suppliers and employees
Kas Bersih yang Diterima dari Aktivitas Operasi		1.225.907	417.726	Net Cash Receipts from Operating Activities
Pembayaran pajak		(168.298)	(233.865)	Payment for taxes
Penerimaan restitusi pajak		-	4.291	Cash receipts from tax claims
Penerimaan bunga		41.962	58.736	Cash receipts from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.099.571	246.888	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang dari PT Kereta Api Indonesia		-	7.834	Collection of long-term receivables from PT Kereta Api Indonesia
Perolehan aktiva tetap		(38.548)	(26.862)	Acquisitions of property, plant and equipment
Investasi pada perusahaan asosiasi		(15.888)	(1.025)	Investment in associated company
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(54.436)	(20.053)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	26	(233.492)	(221.581)	26 Payment of cash dividends to stockholders
Tantiem	26	(4.000)	-	26 Tantiem
Pembayaran atas Program Kemitraan	26	(4.857)	(4.670)	26 Payment for Partnership Program
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(242.349)	(226.251)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		802.786	584	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(11.494)	2.123	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.295.035	1.227.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	2.086.327	1.229.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Umum

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan akta notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan akta notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 18 tanggal 14 Oktober 2002 dari notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., sehubungan dengan, antara lain, perubahan jumlah ekuitas, penawaran umum efek dan perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-20119.HT.01.04.TH.2002 tanggal 17 Oktober 2002 dan dituangkan dalam Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-123/M.BUMN/2002. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tanggal 30 Oktober 1990, Perum Tambang Batubara, sebuah perusahaan batubara yang berlokasi di Sawahlunto, Sumatera Barat, digabung dengan Perusahaan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket (Catatan 30c).

Pada tahun 1996, Perusahaan mendirikan PT Batubara Bukit Kendi ("Anak Perusahaan") yang berkedudukan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dengan kepemilikan sebesar 75%. Maksud dan tujuan Anak Perusahaan terutama mengusahakan pertambangan batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran batubara. Anak Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1997 dan jumlah aktivasinya pada tanggal 30 September 2007 adalah sebesar Rp70.924 juta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dalam bidang

1. GENERAL

a. General

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company") was established on March 2, 1981, under Government Regulation No. 42 of 1980, based on notarial deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by notarial deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and were published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 18 dated October 14, 2002 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacing Imas Fatimah, S.H., concerning, among others, the change in the Company's equity, public offering and the change in the Company's name to "PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk". These changes were approved by Minister of Justice in his Decree No. C-20119.HT.01.04.TH.2002 dated October 17, 2002 and were outlined in the Decision Letter of the State Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-123/M.BUMN/2002. Based on the Government Regulation No. 56 dated October 30, 1990, Perum Tambang Batubara, a coal company located in Sawahlunto, West Sumatera, was merged with the Company.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit (Note 30c).

In 1996, the Company established PT Batubara Bukit Kendi ("Subsidiary"), a 75%-owned subsidiary, which is located in Tanjung Enim, South Sumatera. The Subsidiary's scope of activities is coal mining, including the general survey, exploration, exploitation, production, transportation and marketing of coal. The Subsidiary commenced commercial operations in 1997 and its total assets as of September 30, 2007 were Rp70.924 million.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises coal mining activities, including general survey, exploration, exploitation, production, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

industri pertambangan batubara.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Perusahaan memiliki dua unit pertambangan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dioperasikan dengan sistem penambangan terbuka dan Unit Pertambangan Ombilin ("UPO") yang berlokasi di Sawahlunto, Sumatera Barat, dioperasikan dengan sistem tambang terbuka dan dalam (bawah tanah). Produksi di tambang terbuka UPO berakhir pada tanggal 24 Desember 2002 dan pada tanggal 30 September 2007 berada dalam proses rehabilitasi. Selain itu, Perusahaan mengoperasikan Pelabuhan Tarahan di Lampung dan Dermaga Kertapati di Sumatera Selatan untuk pengiriman batubara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2002, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat adalah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang dahulu dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran perdana Rp575 (rupiah penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Pemerintah Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 September 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap 2 lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (rupiah penuh) yang dapat dikonversi sejak tanggal 30 September 2003 sampai dengan tanggal 22 Desember 2005. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sejak tanggal 23 Desember 2002.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, sebanyak 172.631.850 lembar waran telah dikonversi.

c. Kuasa Pertambangan

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Kuasa Pertambangan ("KP") seluas 66.413,7 ha di sekitar daerah Tanjung Enim, 3.950 ha di sekitar daerah Ombilin dan 17.100 ha di sekitar daerah Riau. Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

The Company has two mining units, Tanjung Enim Mining Unit ("UPT") located at Tanjung Enim, South Sumatera, with an open pit mining system, and Ombilin Mining Unit ("UPO") located at Sawahlunto, West Sumatera, with both open pit and underground mining system. Production in UPO's open-mining system ceased on December 24, 2002 and as of September 30, 2007, the open pit mine is under rehabilitation. In addition, the Company operates Tarahan Port in Lampung and Kertapati Jetty in South Sumatera for coal deliveries.

b. The Company's Public Offerings

On December 23, 2002, the Company initiated an initial public offering. The number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Republic of Indonesia and 31,500,000 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share at an initial offer price of Rp575 (full amount) per share. In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except to the Government of Indonesia) listed on the Shareholders' Register on September 23, 2003 with an allocation of 1 warrant for each 2 shares owned.

The exercise price of the warrant is Rp675 (full amount) exercisable from September 30, 2003 until December 22, 2005. All of the Company's shares are listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since December 23, 2002.

As of December 31, 2005, 172,631,850 warrants were exercised.

c. Mining Authorizations

As of September 30, 2007, the Company has exploration and exploitation permits over a mining area of 66,413.7 hectares around Tanjung Enim, 3,950 hectares around Ombilin and 17,100 hectares around Riau. The details of each Mining Authorization ("KP") are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

Penggantungan <u>Lokasi/Location</u> <u>Safe</u>	Kuasa		Area (ha)	KP Eksplorasi/ <i>KP Exploration</i>	KP Eksplorasi/ <i>KP Exploration</i>	dan Penjualan/ KP <i>Loading and</i>
	Pertambangan/ Mining <i>Authorization (KP)</i>					
Tanjung Enim Air Laya Sumsel	KW.00PP0083/ DU.8/SUMSEL		7.621	-	SK DJPU No. 206 K/24.01 /DJP/2000	SK Gubernur No 147/KPTS/ /DJP/2000
Dispertamben/2007					berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2010	berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2010
Muara Tiga Besar	DU.1426/SUMSEL		3.300	-	SK DJPU No. 439.K/2014/ DDJP/1995	SK Gubernur Sumsel No. 520/KPTS/ PERTAMBEN/2006
Banko Barat	DU.1422/SUMSEL		4.500	-	berlaku sampai dengan/valid until 27/08/2019	berlaku sampai dengan/valid until 13/10/2011
Banko - Suban Jeriji	KW.ME.01.ET.002		25.360	-	SK DJPU No. 523.K/2014/ DDJP/1995	SK Bupati ME No. 1073/KPTS/ TAMBEN/2006/
Bunian Sukamerindu, Air Serelo, Kungkilan, Arahan, Banjarsari **	KW.DP.16.03.04.01.04		24.751	-	berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2025	berlaku sampai dengan/valid until 08/09/2011
					SK.Bupati ME/ Decision Letter of ME Regent No. 857/ KPTS/TAMBEN/2005	-
					berlaku sampai /valid until 08/09/2035	-
					Gubernur Sumatera Selatan/Governor of South Sumatera No. 461/KPTS/ PERTAMBEN/2003	
					berlaku sampai dengan/valid until 11/09/2023	
					Dialihkan kewenangannya dari Gubernur kepada Bupati dengan SK Gubernur/the authority to grant the exploitation permit for this area was transferred from the Governor to the area's Regent based on Governor Decision Letter No. 556&557/ KPTS/Pertamben/2004 (Catatan 31b/Note 31b)	
Bukit Kendi (Anak Perusahaan)/	KW.97PP0146		881,7	-	KPME/MMED No. 1550.K/2014 berlaku MPE/1997 valid until 26/10/2025	KPME/MMED No.1551.K/2015/ berlaku sampai dengan/ valid until 22/09/2007
Jumlah/Total			66.413,7			

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorizations (continued)

Penggantungan <u>Lokasi/Location</u> <u>Safe</u>	Kuasa		Area (ha)	KP Eksplorasi/ <i>KP Exploration</i>	KP Eksplorasi/ <i>KP Exploration</i>	dan Penjualan/ KP <i>Loading and</i>
	Pertambangan/ Mining <i>Authorization (KP)</i>					
Tanjung Enim Air Laya Sumsel	KW.00PP0083/ DU.8/SUMSEL		7.621	-	SK DJPU No. 206 K/24.01 /DJP/2000	SK Gubernur No 147/KPTS/ /DJP/2000
Dispertamben/2007					berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2010	berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2010
Muara Tiga Besar	DU.1426/SUMSEL		3.300	-	SK DJPU No. 439.K/2014/ DDJP/1995	SK Gubernur Sumsel No. 520/KPTS/ PERTAMBEN/2006
Banko Barat	DU.1422/SUMSEL		4.500	-	berlaku sampai dengan/valid until 27/08/2019	berlaku sampai dengan/valid until 13/10/2011
Banko - Suban Jeriji	KW.ME.01.ET.002		25.360	-	SK DJPU No. 523.K/2014/ DDJP/1995	SK Bupati ME No. 1073/KPTS/ TAMBEN/2006/
Bunian Sukamerindu, Air Serelo, Kungkilan, Arahan, Banjarsari **	KW.DP.16.03.04.01.04		24.751	-	berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2025	berlaku sampai dengan/valid until 08/09/2011
					SK.Bupati ME/ Decision Letter of ME Regent No. 857/ KPTS/TAMBEN/2005	-
					berlaku sampai /valid until 08/09/2035	-
					Gubernur Sumatera Selatan/Governor of South Sumatera No. 461/KPTS/ PERTAMBEN/2003	
					berlaku sampai dengan/valid until 11/09/2023	
					Dialihkan kewenangannya dari Gubernur kepada Bupati dengan SK Gubernur/the authority to grant the exploitation permit for this area was transferred from the Governor to the area's Regent based on Governor Decision Letter No. 556&557/ KPTS/Pertamben/2004 (Catatan 31b/Note 31b)	
Bukit Kendi (Anak Perusahaan)/	KW.97PP0146		881,7	-	KPME/MMED No. 1550.K/2014 berlaku MPE/1997 valid until 26/10/2025	KPME/MMED No.1551.K/2015/ berlaku sampai dengan/ valid until 22/09/2007
Jumlah/Total			66.413,7			

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

<u>Lokasi/Location</u> <u>Sale</u> <u>Ombilin</u>	Kuasa Pertambangan/ Mining <i>Authorization (KP)</i>	Area (ha)	KP Eksplorasi/ <i>KP Exploration</i>	KP Eksplorasi/ <i>KP Exploration</i>	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP <i>Loading and</i>
Sigalut 238.K/25.04/ berlaku	DU.143/SUMBAR (KW.99FEP022)	2.950	-	Keputusan Walikota Sawahluto/ <i>Decision Letter of</i> Sawahlunto Mayor No. 09.60. PERINDAGKOP/ 2007 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 16/02/2009	SK DJPU No. DDJP/1998 sampai dengan/ <i>valid until</i> 28/07/2008
Sijunjung	KW00/PP0256	1.000	-	No. 23/KP/Exploitasi/ 2005 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 03/06/2010	-
Jumlah/ <i>Total</i>		3.950			
<u>Riau</u> Peranap Cerenti	KW.96PP0289	17.100	-	No.02 KIUP/ Distamben/VI/2005 berlaku sampai dengan/ <i>valid until</i> 09/06/2035	-

** Dalam proses menunggu keputusan Mahkamah Agung
(Catatan 31b)

** *Waiting for further decision from Supreme Court (Note 31b)*

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Jarman	:	President Commissioner
Komisaris	:	Mahyudin Lubis	:	Commissioner
Komisaris	:	Supriyadi	:	Commissioner
Komisaris	:	Mirza Mochtar	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mirman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Singgih Riphath	:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Sukrisno	:	President Director
Direktur	:	Dono Boestami	:	Director
Direktur	:	Milawarna	:	Director
Direktur	:	Heri Supriyanto	:	Director
Direktur	:	Tiendas Mangeka	:	Director
Direktur	:	Mahbub Iskandar	:	Director

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorizations (continued)

d. Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2007, the members of the Company's Commissioners and Directors are as follows:

Commissioners

As of September 30, 2006 the members of the Company's Commissioners and Directors are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Komisaris

Komisaris Utama	:	Jarman	:
Komisaris	:	Mahyudin Lubis	:
Komisaris	:	Supriyadi	:
Komisaris	:	Mirza Mochtar	:
Komisaris Independen	:	Mirman	:
Komisaris Independen	:	Singgih Riphath	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ismet Harmaini	:
Direktur	:	Abdul Azis Nazori	:
Direktur	:	Sukrisno	:
Direktur	:	A.C. Purba	:
Direktur	:	Mahbub Iskandar	:

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan sekitar Rp7.5 miliar dan Rp4,7miliar masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 3.367 dan 3.423 karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (continued)

Commissioners

President Commissioner	:	Jarman	:
Commissioner	:	Mahyudin Lubis	:
Commissioner	:	Supriyadi	:
Commissioner	:	Mirza Mochtar	:
Independent Commissioner	:	Mirman	:
Independent Commissioner	:	Singgih Riphath	:

Directors

President Director	:	Ismet Harmaini	:
Director	:	Abdul Azis Nazori	:
Director	:	Sukrisno	:
Director	:	A.C. Purba	:
Director	:	Mahbub Iskandar	:

The compensation received by the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp7.5 billion and Rp4.7 billion in 2007 and 2006, respectively.

The Company and its Subsidiary have a total of 3,367 and 3,423 permanent employees as of September 30, 2007 and 2006, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Anak Perusahaan (Catatan 1a) yang dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50% hak suara dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" di neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM).

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis using the historical cost concept.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The accounts of the Subsidiary (Note 1a) which the Company owns more than 50% of the voting shares are consolidated with those of the Company.

The proportionate shares in net assets of the minority stockholders of the consolidated subsidiary are presented as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiary" in the consolidated balance sheet.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

c. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September dan 30 September 2006, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amounts		Currency
	2007	2006	
1 Dolar Amerika Serikat	9.137	9.235	1 United States dollar
1 Dolar Singapura	6.132	5.819	1 Singapore dollar
1 Euro Eropa	12.938	11.732	1 European euro
1 Pounsterling Inggris	18.497	17.340	1 Great Britain Pounsterling

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements were consistently applied by the Subsidiary.

c. Foreign Currency Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. Any resulting gains or losses on foreign exchange are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2007 and 2006, the rates of exchange used were as follows:

d. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are considered as "Cash Equivalents".

e. Receivables

Receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

f. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have transactions with certain related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak dan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Persediaan perlengkapan dan suku cadang dicatat dengan menggunakan metode *perpetual* dan diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan tidak bergerak dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Investasi

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana biaya perolehannya ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavators (BWE)*, *Conveyor System (CS)*, *Central Distribution Point (CDP)*, *Spreader* dan *Stacker & Reclaimer (SR)*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited using the straight-line method.

h. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a moving average basis and comprises materials, labor, depreciation and overhead related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Materials and spare parts are recorded using the perpetual inventory method and are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolescence.

The allowance for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Investments

Investments in shares of stock in which the Company has ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the investee since the date of acquisition and reduced by dividends received. Equity in net earnings (losses) is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill). If the Company's share of losses in an associated company equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at zero value. If the associated company subsequently reports profits, the Company will recognize income only after its share of profits exceeds the share of net losses not recognized.

Investments where ownership interest is less than 20% are stated at cost.

j. Property, Plant and Equipment

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment units used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment units consist of *Bucket Wheel Excavators (BWE)*, *Conveyor System (CS)*, *Central Distribution Point (CDP)*, *Spreader and Stacker & Reclaimer (SR)*.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva Tetap (lanjutan)

Penyusutan aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 dan/and 20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Kendaraan	4
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 dan/and 4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva tetap yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aktiva dalam penyelesaian diakui sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat proses konstruksi telah selesai dan aktiva siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang ke pelanggan.

Beban diakui berdasarkan dasar akrual.

l. Manfaat Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program tabungan pensiun karyawan melingkupi semua karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Premi dihitung secara periodik oleh pengelola dana berdasarkan gaji dasar terakhir karyawan, dimana karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji dasarnya dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation of other fixed assets, except land, are computed on the straight-line method using the following estimated useful lives:

Building and infrastructure
Machinery and equipment
Vehicles
Office and hospital equipment

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are taken out from the accounts and the resulting gain or loss is recognized in the current year.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

k. Revenue and Expenses

Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers.

Expenses are recognized on the accrual basis.

l. Retirement and Employee Benefits

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The premium is computed periodically by the fund manager based on the latest basic salaries of employees whereby the employees contribute a certain percentage of their basic salaries and the Company contributes the balance of the required premium.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Manfaat Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Kontribusi karyawan dan kontribusi Perusahaan untuk program tersebut masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 14,45% dari penghasilan dasar karyawan. Disamping itu, Perusahaan juga wajib melakukan kontribusi yang dihitung secara aktuaria.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) - Imbalan Kerja dalam memperhitungkan manfaat karyawan. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaria yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa rata-rata masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari penerapan awal program manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

m. Pengupasan Tanah Tambang

Secara umum, biaya pengupasan dibebankan dalam operasi pada saat terjadinya. Namun demikian, beberapa kandungan cadangan Perusahaan memiliki kandungan batubara dan rasio "waste-to-ore" yang berbeda selama umur tambang. Biaya pengupasan cadangan tersebut, sejauh tidak berkaitan dengan produksi batubara pada saat tersebut, dikapitalisasi dan dibebankan pada operasi pada saat batubara di produksi.

n. Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut telah diakui, sehingga akrual tersebut akan mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Retirement and Employee Benefits (continued)

The Company also has a defined benefit retirement plan covering all of its permanent employees. Employees' and Company's contributions to the plan are computed at 4.5% and 14.45%, respectively, of the employees' basic salary. The Company also provides the additional contribution based on actuarial computation.

The Company and its Subsidiary apply PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" in accounting for employee service entitlements. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the defined benefit obligation at that date and 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan is required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Mine Stripping Costs

In general, stripping costs are charged to operations as incurred. However, certain of the Company's deposit have diverse coal content and waste-to-ore ratios over the mine's life. Stripping costs for use deposits, to the extent they do not relate to current coal production, are capitalized and then charged to operations when the coal is produced.

n. Environmental Protection and Reclamation Expenditures

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and its Subsidiary have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Beban Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan

Beban eksplorasi dan evaluasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti ekonomis serta kegiatan aktif yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan area yang terkait.

Beban pengembangan termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam *area of interest* terkait dikapitalisasi dan diamortisasi berdasarkan antisipasi batubara yang dapat diproduksi selama estimasi umur tambang atau periode KP, mana yang lebih pendek. Beban tangguhan yang belum diamortisasi dihapuskan pada periode dimana Perusahaan menentukan tidak ada nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* terkait di masa mendatang.

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

Nilai tercatat untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun hal tersebut ditentukan.

p. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika dilakukan banding oleh Perusahaan atau Anak Perusahaan, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred Exploration and Development Costs

Exploration and evaluation expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing. Ultimate recovery of exploration and evaluation expenditures carried forward is dependent on successful development and exploitation of the respective areas.

Development expenditures which incorporate costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area are capitalized and are amortized based on anticipated coal production during the estimated mine life or mining authorization period, whichever is shorter. Unamortized costs are written-off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures are amortized using the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written-off in the year in which this is determined.

p. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured by using the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or its Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Biaya Penerbitan Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dari hasil penerbitan saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Kas	108	92
Bank		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.775	14.506
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.189	13.136
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108	295
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252.334	64.815
PT Bank Negara Indonesia Tbk	531	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.285	503
Citibank NA_Jakarta	437.020	-
Standard Charter	97.809	-
Dolar Amerika Serikat		
Citibank NA_Jakarta	45.122	-
Standard Charter	736	-
Jumlah bank	962.909	93.255
	2007	2006

Setara kas - deposito berjangka

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)

Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.385	317.613
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252.959	107.882
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	711.095
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.466	-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of shares are deducted from the proceeds of the share issuance.

r. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 32)
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Negara Indonesia Tbk
Third party
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
Citibank NA_Jakarta
Standard Charter
United States dollar
Citibank NA_Jakarta
Standard Charter
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
Related parties (Note 32)
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Permata	48.000	-
Standard Charter	182.650	-
Dolar Amerika Serikat		
Citi Bank NA	365.480	-
PT. Bank Permata	91.370	-
Jumlah Deposito	1.123.310	1.136.590
Jumlah kas dan setara kas	2.086.327	1.229.937

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Rupiah	7,22% - 12,00%	11,25% - 13,00%
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 6,75%	3,75% - 5,00%

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga		
Gold manor International Ltd	30.863	-
Coal & Oil Company LLC	15.428	14.872
FDK Resources Sdn.Bhd	10.726	5.641
PT. Masa Jaya Perkasa	8.337	10.224
PT. Titian Bina Kenari	7.633	-
Queda Corporation SDN BHD.,Malaysia	2.655	8.608
Lianex Co	1.889	-
PT. Hayum Naga	1.479	-
PT. Golde Sari	533	593
CV. Sinar Laut	479	288
PT. Nestle Beverage Indonesia	173	360
Target Joint International, Ltd, Taiwan	-	28.812
First Swiss Accounting SA	-	22.241
Noble Energy Incl	-	16.149
Sinar Mutiara Raya	-	3.608
Lain-lain	22.169	7.478
	102.364	118.874
Penyisihan piutang tidak tertagih	(5.686)	(3.783)
Bersih	96.678	115.091
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
PT Indonesia Power	310.877	627.195
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.053	58.481
PLTU Tarahan	11.108	-
PT. Semen Padang	7.810	-
PT Semen Baturaja (Persero)	3.618	3.471
	360.466	689.147
Piutang usaha - bersih	457.144	804.237

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

		Third Party
		Rupiah
		PT. Bank Permata
		Standard Charter
		United States Dollar
		Citi Bank NA
		PT. Bank Permata
Jumlah Deposito	1.123.310	1.136.590 Total deposits
Jumlah kas dan setara kas	2.086.327	1.229.937 Total cash and cash equivalents

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2007	2006
Rupiah	7,22% - 12,00%	11,25% - 13,00%
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 6,75%	3,75% - 5,00%

4. TRADE RECEIVABLES

The breakdown of trade receivables by customers is as follows:

	2007	2006
Pihak ketiga		
Gold manor International Ltd	30.863	-
Coal & Oil Company LLC	15.428	14.872
FDK Resources Sdn.Bhd	10.726	5.641
PT. Masa Jaya Perkasa	8.337	10.224
PT. Titian Bina Kenari	7.633	-
Queda Corporation SDN BHD.,Malaysia	2.655	8.608
Lianex Co	1.889	-
PT. Hayum Naga	1.479	-
PT. Golde Sari	533	593
CV. Sinar Laut	479	288
PT. Nestle Beverage Indonesia	173	360
Target Joint International, Ltd, Taiwan	-	28.812
First Swiss Accounting SA	-	22.241
Noble Energy Incl	-	16.149
Sinar Mutiara Raya	-	3.608
Lain-lain	22.169	7.478
	102.364	118.874
Penyisihan piutang tidak tertagih	(5.686)	(3.783)
Bersih	96.678	115.091
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
PT Indonesia Power	310.877	627.195
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.053	58.481
PLTU Tarahan	11.108	-
PT. Semen Padang	7.810	-
PT Semen Baturaja (Persero)	3.618	3.471
	360.466	689.147
Piutang usaha - bersih	457.144	804.237

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	72.886	103.175
Rupiah	29.478	15.699
	102.364	118.874
Penyisihan piutang tidak tertagih	(5.686)	(3.783)
Bersih	96.678	115.091
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Rupiah	360.466	689.147
Piutang usaha - bersih	457.144	804.238

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Jatuh tempo < 30 hari	359.966	732.687
Jatuh tempo 30 - 60 hari	97.621	69.911
Jatuh tempo 61 - 150 hari	5.243	1.640
Jatuh tempo > 150 hari	-	3.783
	462.830	808.021
Penyisihan piutang tidak tertagih	(5.686)	(3.783)
Piutang usaha - bersih	457.144	804.238

Perubahan penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal	4.492	3.783
Penyisihan selama tahun berjalan	1.194	0
Saldo akhir	5.686	3.783

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir September 2007, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2007	2006
Piutang karyawan	379	1.197
Piutang non-operasional lainnya	7.756	45.156
	8.135	46.353
Penyisihan piutang tidak tertagih	(2.195)	(2.281)
Piutang lain-lain - bersih	5.940	44.072

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The breakdown of trade receivables by original currencies is as follows:

	2007	2006	
			Third parties
			United States dollar
			Rupiah
			Allowance for doubtful accounts
Bersih			Net
			Related parties (Note 32)
			Rupiah
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2007	2006	
			Overdue < 30 days
			Overdue 30 - 60 days
			Overdue 61 - 150 days
			Overdue > 150 days
			Allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	2007	2006	
			Beginning balance
			Provision during the year
			Ending balance

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the September 2007, the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

5. OTHER RECEIVABLES

The breakdown of other receivables is as follows:

	2007	2006	
			Receivables from employees
			Other non-operational receivables
			Allowance for doubtful accounts
Piutang lain-lain - bersih			Other receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Sebagian besar piutang karyawan merupakan piutang yang berkaitan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan (Catatan 22).

Piutang non-operasional lainnya terutama berasal dari piutang kepada kontraktor atas penggunaan utilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2007
Persediaan batubara	152.744
Perlengkapan dan suku cadang	94.697
Lain-lain	10.293
Jumlah	257.734
Penyisihan persediaan usang	(29.181)
Persediaan - bersih	228.553

Persediaan batubara dalam perjalanan, yang merupakan tanggung jawab Perusahaan dari Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati ke PLTU Suralaya maupun dari pelabuhan dan dermaga lainnya, untuk periode 1 Oktober 2005 sampai dengan 30 September 2006 telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1,8 triliun dengan jumlah klaim setinggi-tingginya sebesar Rp13,6 miliar untuk setiap pengiriman batubara. Dengan nilai pertanggungan yang sama, periode asuransi telah mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 7 November 2006 untuk perpanjangan periode asuransi dari tanggal 1 Desember 2006 sampai dengan 1 Februari 2007. Untuk periode 2 Februari 2007 sampai dengan 01 Februari 2008 telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2,3 triliun dengan jumlah klaim setinggi-tingginya sebesar \$USD4,0 juta untuk setiap pengiriman batubara. tanggal 30 September 2007, terdapat persediaan batubara dalam perjalanan sebesar 9.190 ton.

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama dengan aktiva tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dalam bentuk asuransi kebakaran dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi kebakaran dan gempa bumi. Nilai pertanggungan untuk persediaan Rp77,8 miliar.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat dari risiko kehilangan batubara dan risiko-risiko lainnya.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

The receivables from employees are mostly related to the Company's employee share ownership program (Note 22).

Other non-operational receivables mainly represent receivables from contractors for utilities costs of contractors settled by the Company.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2006	
	165.766	Coal inventories
	94.948	Materials and spare parts
	5.405	Others
Jumlah	266.119	Total
Penyisihan persediaan usang	(32.534)	Allowance for obsolescence
Persediaan - bersih	233.585	Inventories - net

Coal inventories, when in transit under the Company's responsibility from Tarahan Ports and Kertapati Jetty to PLTU Suralaya and other loading ports from October 1, 2005 to September 30, 2006, are covered by insurance policies from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with the sum insured amounting to Rp1.8 trillion with a maximum total claim of Rp13.6 billion per coal shipment. With the same sum insured, the insurance period was extended several times, the latest of which was on November 7, 2006 whereby the insurance period was from December 1, 2006 to February 1, 2007. From February 2, 2007 to February 1, 2008, are covered by insurance policies from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with the sum insured amounting to Rp2.3 trillion with a maximum total claim of \$USD4.0 million per coal shipment. There are 9.190 tonnes coal inventories in transit as of September 30, 2007.

Materials and spare parts stored in the Company's warehouse along with other fixed assets are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata to cover possible loss from fire and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) to cover possible loss from fire and earthquake. The sum insured for these inventories amounting Rp77.8 billion.

The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from coal losses and other related risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

7. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	6.761	1.822
Sewa	194	-
Royalti	751	-
Lain-lain	2.478	1.451
Uang muka		
Karyawan	4.014	2.737
Pembelian	1.995	876
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	664	895
Lain – lain		
Pendapatan yang masih harus diterima	3.315	1.672
Jumlah aktiva lancar lainnya	20.173	9.453

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Royalty
Others
Advances
Employee
Purchases
Prepaid value added tax
Other :
Accrued revenue

Total other current assets

8. TAKSIRAN TAGIHAN KELEBIHAN PEMBAYARAN PAJAK

Akun ini terdiri dari tagihan atas pajak berikut:

	2007	2006
Pajak penghasilan badan Perusahaan		
Tahun pajak 2006 (Catatan 17e)	0	0
Anak Perusahaan		
Tahun pajak 2007 (Catatan 17e)	5.768	-
Tahun pajak 2006 (Catatan 17e)	-	1.908
Tahun pajak 2002 (Catatan 17e)	-	1.718
Pajak Bumi dan Bangunan (Catatan 17e)	1.519	3.038
Jumlah taksiran tagihan kelebihan pembayaran pajak	7.287	6.664

8. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

This account consists of claims for the following taxes:

Corporate income tax
Company
Fiscal year 2006 (Note 17e)
Subsidiary
Fiscal year 2007 (Note 17e)
Fiscal year 2006 (Note 17e)
Fiscal year 2002 (Note 17e)
Land and Building Tax (Note 17e)

Total claims for tax refund

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Berdasarkan akta notaris Hasanani A.A No. 63 tanggal 28 Agustus 2006, Perusahaan, PT Navigat Innovative Indonesia (NII) dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) mendirikan PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) yang bergerak di bidang pengoperasian Pusat Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang Banjarsari. BPI didirikan dengan presentase kepemilikan Perusahaan, NII dan PJB masing-masing sebesar 41%, 39% dan 20%.

Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01585 HT.01.01-TH.2006 tanggal 12 Oktober 2006.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp24.374

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, BPI belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 28 Februari 2007, berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman No. 60, Perusahaan dan Dana Pensiun Bukit Asam mendirikan PT Bukit Asam Prima

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

Based on notarial deed No. 63 of Hasanani A.A dated August 28, 2006, the Company, PT Navigat Innovative Indonesia (NII) and PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) established PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) whose scope of activities comprises operation of Banjarsari Mine Mouth Steam Power Plants. BPI was established with percentages of ownership of the Company, NII and PJB at 41%, 39% and 20%, respectively.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. W7-01585 HT.01.01-TH.2006 dated October 12, 2006.

As of March 31, 2007, The Company paid its initial share of the capital amounting to Rp24.374

As of September 30, 2007, BPI has not started its commercial operations.

Based on notarial deed No. 60 of Esther Mercia Sulaiman, on February 28, 2007, the Company and Dana Pensiun Bukit Asam established PT Bukit Asam Prima

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

(BAP) ("Anak Perusahaan") yang berkedudukan di Jakarta, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Maksud dan tujuan Anak Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang perdagangan batubara. Modal dasar BAP adalah sebesar Rp180.000.

Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03848 HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 April 2007.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp44.550.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, BAP sudah beroperasi secara komersial.

10. PIUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan tagihan jangka panjang kepada:

	2007	2006	
Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Selatan	665	3.433	Regional Government of South Sumatera Province
Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim	0	1.999	Regional Government of Muara Enim Regency
	<u>665</u>	<u>5.432</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Selatan	665	1.183	Regional Government of South Sumatera Province
Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim	0	1.791	Regional Government of Muara Enim Regency
	<u>0</u>	<u>2.974</u>	
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>2.458</u>	Long-term portion

a. Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Selatan

Pada tanggal 16 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Selatan ("Pemda Sumsel") dimana Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp12,25 miliar ke Pemda Sumsel yang digunakan untuk membeli saham Perusahaan pada saat penawaran umum perdana.

Jumlah uang muka akan diperhitungkan dengan pembayaran sumbangan kepada Pemda Sumsel yang akan menjadi beban Perusahaan mulai tahun 2004 sampai dengan 2006 (Catatan 30h). Uang muka ini dikenakan bunga tahunan sebesar suku bunga deposito pada bank pemerintah. Kerjasama ini dituangkan dalam Peraturan Daerah Sumatera Selatan No. 16/2002 tanggal 23 Desember 2002.

b. Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim

Pada tanggal 18 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dimana Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp8,5 miliar ke Pemda Muara Enim

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI COMPANY COMPANY (continued)

("Subsidiary") (BAP) which is located in Jakarta, with percentages of ownership 99% and 1%. The Subsidiary's main activity is coal trading. BAP's authorized capital is Rp180.000.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03848 HT.01.01-TH.2007 dated April 09, 2007.

As of September 30, 2007, The Company paid its initial share of the capital amounting to Rp44.550.

As of September 30, 2007, BAP has started its commercial operations.

10. LONG-TERM RECEIVABLES

This account consists of long-term receivables from:

a. Regional Government of South Sumatera Province

The Company entered into an agreement with the Regional Government of South Sumatera Province ("Pemda Sumsel") whereby on December 16, 2002, the Company advanced the amount of Rp12.25 billion to Pemda Sumsel for the latter's purchase of the Company's shares during its initial public offering.

The amount advanced will be offset against the donation that will be due from the Company from 2004 to 2006 (Note 30h). The amount advanced bears annual interest at a rate similar to that of time deposits offered by state-owned banks. This arrangement was reflected in the Regional Government Regulation No. 16/2002 dated December 23, 2002.

10. LONG-TERM RECEIVABLES

b. Regional Government of Muara Enim Regency

On September 18, 2004, the Company entered into an agreement with the Regional Government of Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") whereby the Company advanced the amount of Rp8.5 billion to Pemda Muara Enim for the latter's purchase of Company shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

yang digunakan untuk membeli saham Perusahaan. Jumlah uang muka akan diperhitungkan dengan pembayaran sumbangan kepada Pemda Muara Enim yang akan menjadi beban Perusahaan mulai tahun 2005 sampai dengan 2007 (Catatan 30h). Uang muka ini dikenakan bunga tahunan sebesar suku bunga deposito pada bank pemerintah.

10. LONG-TERM RECEIVABLES (continued)

The amount advanced will be offset against the donation that will be due from the Company from 2005 to 2007 (Note 30h). The amount advanced bears annual interest at a rate similar to that of time deposits offered by state-owned banks.

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

		30 September/ September 2007				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Penambahan/ Reclassification/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga perolehan						
Tanah	26.498	-	-	26.498		Land
Bangunan dan prasarana	250.593	137	-	250.730		Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	920.150	1.383	-	921.533		Machinery and equipment
Kendaraan	16.644	3.096	-	19.740		Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	55.836	3.005	-	58.841		Office and hospital equipment
Aktiva dalam penyelesaian	18.137	15.001	(5.970)	27.168		Construction in progress
Jumlah	1.287.858	22.622	(5.970)	1.304.510		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(183.184)	(8.835)	-	(192.019)		Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	(642.989)	(36.958)	-	(679.947)		Machinery and equipment
Kendaraan	(13.988)	(919)	-	(14.907)		Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(44.444)	(4.870)	-	(49.314)		Office and hospital equipment
Jumlah	(884.605)	(51.582)	-	(936.187)		Total
Nilai buku - bersih	403.253			368.323		Net book value
		30 September/September 2006				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Pengurangan/ Reclassification/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga perolehan						
Tanah	26.498	-	-	26.498		Land
Bangunan dan prasarana	247.112	757	-	247.869		Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	906.533	4.245	-	910.778		Machinery and equipment
Kendaraan	15.738	160	-	15.898		Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	52.804	2.219	-	55.023		Office and hospital equipment
Aktiva dalam penyelesaian	8.636	14.605	(1.808)	21.433		Construction in progress
Jumlah	1.249.685	21.987	(1.808)	1.277.499		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(171.365)	(8.790)	-	(180.155)		Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	(590.285)	(36.659)	-	(626.944)		Machinery and equipment
Kendaraan	(12.560)	(1.268)	-	(13.828)		Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(38.918)	(4.793)	-	(43.711)		Office and hospital equipment
Jumlah	(813.128)	(51.523)	-	(864.638)		Total
Nilai buku - bersih	435.557			412.861		Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	25.893	26.165	Cost of goods sold (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	25.689	25.358	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	51.582	51.523	Total

Perusahaan mempunyai 83 bidang tanah (seluas 1.216.926 m²) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan dengan sisa masa manfaat antara 9 sampai dengan 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Aktiva tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Penambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati dan Pelabuhan Tarahan, Area Penambangan Ombilin dan Unit Briket Batubara diasuransikan pada PT Tugu Pratama Indonesia untuk semua risiko properti dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1,7 triliun untuk periode 19 Februari 2007 sampai dengan 19 Februari 2008 (Rp1,6 triliun untuk periode 19 September 2005 sampai dengan 19 Februari 2007).

Bangunan telah diasuransikan terhadap kemungkinan kerugian dari bahaya kebakaran pada PT Asuransi Wahana Tata dan terhadap kemungkinan kerugian bahaya kebakaran dan gempa bumi pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp476 miliar dan Rp134 miliar untuk periode 23 Desember 2006 sampai dengan 23 Desember 2007.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri:

	2007	2006	
Bangunan	27.168	21.433	Building
Mesin dan peralatan	0	0	Machinery and equipment
Jumlah	27.168	21.433	Total

Persentase penyelesaian untuk sebagian besar proyek yang termasuk aktiva dalam penyelesaian berkisar antara 30% sampai dengan 73% dan antara 30% sampai dengan 95% dari jumlah anggaran biaya masing-masing untuk tanggal 30 September 2007 dan 2006. Sebagian besar aktiva dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam satu tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aktiva seperti yang ditetapkan dalam PSAK 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva".

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment was charged to the following:

The Company has 83 parcels of land (1,216,926 m²) with "Hak Guna Bangunan" titles, which have remaining terms ranging from 9 to 25 years and are extendable upon their expiration.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Jetty and Tarahan Port, Ombilin Mine Area and Coal Briquette Unit, are insured by PT Tugu Pratama Indonesia against all property risks with the sum insured amounting Rp1.7 trillion for the period February 19, 2007 to February 19, 2008 (Rp1.6 trillion for the period September 19, 2005 to February 19, 2007).

Buildings are insured against possible losses from fire from PT Asuransi Wahana Tata and from fire and earthquake from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the sum insured amounting to Rp476 billion and Rp134 billion, respectively, for the period from December 23, 2006 to December 23, 2007.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress comprises the following:

The percentages of completion for the major items of construction range from 30% to 73% and 30% to 95% of total budgeted costs as of September 30, 2007 and 2006, respectively. Most of the items of construction in progress are estimated to be completed within one year.

Management believes that there is no impairment in assets value as contemplated in PSAK 48, "Impairment of Assets".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada daerah-daerah berikut ini:

	2007	2006
Tahap eksplorasi dan pengembangan		
Tambang Air Laya - Extension	170.988	113.709
Banko Barat Pit 4	13.426	11.315
Banko Tengah Blok Timur	2.424	
PLTU Banjar Sari	2.268	1.980
Muara Tiga Besar Utara-Blok Barat	1.122	1.410
PLTU Banko Tengah 4x600 MW	809	2.061
Underground Coal Gasification	597	-
PLTU 3x10 MW Kecil	283	-
Eksplorasi Muaro Bungo	86	-
	<u>192.003</u>	<u>130.475</u>

Tahap produksi

Muara Tiga Besar Selatan	25.808	25.808
Bukit kendi	9.662	9.662
	<u>35.470</u>	<u>35.470</u>

Dikurangi amortisasi tahun berjalan

(14.596) **(14.214)**

Bersih

212.877 **151.731**

Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang dibebankan ke usaha sebesar Rp1.378 dan Rp362 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 28).

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT COSTS

This account consists of the deferred exploration and development costs in the following areas:

Exploration and development stage

Tambang Air Laya-Extension
Banko Barat Pit 4
Banko Tengah Blok Timur
Banjar Sari
Muara Tiga Besar Utara-Blok Barat
PLTU Banko Tengah 4x600 MW
Underground Coal Gasification
PLTU 3x10 MW
Eksplorasi Muaro Bungo

Production stage

Muara Tiga Besar Selatan
Bukit Kendi

Less current year amortization

Net

Amortization of deferred exploration and development costs charged to operations in 2007 and 2006 amounted to Rp82 and Rp296, respectively (Note 28).

13. UANG MUKA DAN JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.388	3.283
Uang muka karyawan	1.623	2.079
Jaminan KP	256	1.305
Jaminan lainnya	3.227	6.469
Jumlah uang muka dan jaminan	8.494	13.136

Deposito yang dibatasi penggunaannya adalah deposito yang dijaminan untuk penjualan batubara. Deposito tersebut hanya dapat dicairkan oleh Perusahaan setelah transaksi penjualan ekspor selesai dilakukan.

13. ADVANCES, DEPOSITS AND GUARANTEES

This account consists of:

Restricted deposits
Advances to employee
KP Guarantees
Other guarantee payments

Total advances, deposits and guarantees

Restricted deposits are bank deposits used as guarantee for the Company's coal sales. These deposits may only be withdrawn by the Company after the clearance of the letter of credit in connection with export sales.

14. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Aktiva tidak digunakan dalam operasi	22.148	30.140
Persediaan bergerak lambat	11.002	10.615
Beban yang ditangguhkan	5.475	1.629
Persediaan tidak bergerak	5.223	5.236
Jumlah	43.848	47.620
Dikurangi penyisihan kemungkinan kerugian	(38.373)	(37.999)
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	5.475	9.621

This account consists of:

Fixed assets not used in operations
Slow moving inventories
Deferred expenditures
Non-moving inventories

Total

Less allowance for possible losses

Other non-current assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha kepada pemasok adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga		
PT Pama Persada Nusantara	36.385	-
PT Arpheni Pratama	13.145	3.675
PT Ulima Nitra	1.602	5.245
Lestari Inti Utama	1.513	-
CV. Lematang	1.324	-
PT. Dana Mas Cahaya Abadi	1.038	-
Bahtera Bestari Shipping	-	4.113
Satui Baratama PT	-	3.782
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	27.163	31.377
Sub-jumlah	82.170	48.278
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
PT Dahana (Persero)	875	1.037
PT. Bahtera Adhiguna (Persero)	-	926
PT. Boma Bisma Indra (Persero)	838	-
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	-	71.035
Lain-lain	195	729
Sub-jumlah	1.908	73.727
Total hutang usaha	84.078	122.005

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga		
Rupiah	65.836	46.495
Dolar Amerika Serikat	16.334	1.291
Euro	-	492
Sub-jumlah	82.170	48.278
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
Rupiah	1.052	72.685
Dolar Amerika Serikat	856	1.042
Sub Jumlah	1.908	73.727
Jumlah hutang usaha	84.078	122.005

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2007	2006
Jasa pihak ketiga	91.198	84.844
Jasa angkutan kereta api	66.483	66.514
Iuran produksi (Catatan 30i)	42.908	46.465
Bonus karyawan	42.295	18.683
Pembelian batubara	32.071	6.665
Jasa angkutan kapal	22.067	32.534
Sewa alat berat	16.075	15.575
Jasa dermaga	8.250	3.983
Kompensasi karyawan	2.216	1.610
Lain-lain	19.574	17.658
Jumlah biaya masih harus dibayar	343.137	294.531

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to suppliers consist of the following:

Third parties:
PT Pama Persada Nusantara
PT Arpheni Pratama
PT Ulima Nitra
Lestari Inti Utama
CV. Lematang
PT. Dana Mas Cahaya Abadi
Bahtera Bestari Shipping
Satui Baratama.PT
Others (each below Rp1,000)

Related parties (Note 32)
PT Dahana (Persero)
PT. Bahtera Adhiguna (Persero)
PT. Boma Bisma Indra (Persero)
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
Others

Total trade payables

Trade payables by its original currency are as follows:

Third parties
Rupiah
United States dollar
Euro

Related parties (Note 32)
Rupiah
United States dollar

Total trade payables

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

Third party services
Coal railway services
Production royalties (Note 30i)
Employee bonus
Coal purchase
Shipping and freight
Heavy equipment rent
Coal handling at port
Employee compensation
Others

Total accrued expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Pada tahun 2004 dan 2003, Tim Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak - Sektor Pertambangan ("Tim OPN") melakukan penilaian atas pembayaran Perusahaan kepada pemerintah sehubungan dengan pembayaran iuran produksi dan iuran tetap untuk periode 1998 sampai dengan 2003 (Catatan 30i).

Pada tahun 2004, berdasarkan kesimpulan sementara hasil temuan Tim OPN menyatakan bahwa Perusahaan kurang bayar atas iuran produksi dan iuran tetap Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPT) dan Unit Pertambangan Ombilin (UPO) untuk tahun 2001, 2002 dan 2003, sebesar Rp22.171 dan denda sebesar Rp7.556. Kesimpulan sementara atas iuran produksi dan iuran tetap yang kurang bayar serta dendanya telah dibebankan pada operasi tahun 2004.

Berdasarkan Surat Permintaan Pembayaran dari Direktorat Pengusahaan Mineral dan Batubara No. 1920/84.02/DPN/2005 tanggal 29 Agustus 2005 dan No. 1921/84.02/DPN/2005 tanggal 6 Oktober 2005, Perusahaan telah menyelesaikan kekurangan bayar atas iuran produksi batubara UPT dan UPO untuk tahun 2001, 2002 dan 2003 sebesar Rp267 pada operasi tahun 2005.

Pada tahun 2003, Tim OPN melakukan penilaian atas iuran produksi dan iuran tetap kurang bayar Perusahaan untuk UPT dan UPO tahun 1998, 1999 dan 2000 sebesar Rp8.612 dan US\$134.605 (dolar penuh) (setara dengan Rp1,3 miliar), ditambah denda sebesar Rp4.187 dan US\$358.680,24 (dolar penuh) (setara dengan Rp3,3 miliar). Iuran produksi tersebut telah dibebankan pada operasi tahun 2003.

Berdasarkan Surat Permintaan Pembayaran dari Direktorat Pengusahaan Mineral dan Batubara No. 1720/84.02/DPN/2005 tanggal 29 Agustus 2005 dan No. 586/84.02/DPN/2004 tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan telah menyelesaikan kekurangan bayar atas iuran produksi batubara UPT dan UPO untuk tahun 1998, 1999 dan 2000 sebesar Rp176 pada operasi tahun 2005.

Pada tanggal 26 Januari 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajibannya sehubungan dengan hasil perhitungan OPN atas iuran produksi dan iuran tetap tahun 1998 sampai dengan tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan melakukan akrual atas antisipasi kurang bayar iuran produksi untuk tahun buku 2004, 2005 dan 2006 dengan jumlah sebesar Rp25.802.

Efektif tanggal 11 Oktober 2005, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 95/PMK.02/2005, Perusahaan diwajibkan untuk membayar pungutan sebesar 5% dari nilai jual ekspor batubara.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 07P/HUM/Tahun 2006 tanggal 21 Juli 2006 mengenai Permohonan Keberatan Hak Uji Materil terhadap Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 95/PMK.02/2005, ditetapkan antara lain, menyatakan bahwa Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 95/PMK.02/2005 batal demi hukum.

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

In 2004 and 2003, the State Non-Tax Revenue Optimization Team - Mining Sector ("OPN Team") assessed the Company for production royalty and dead rent payment to the government for the period 1998 to 2003 (Note 30i).

In 2004, based on its preliminary assessment, the OPN Team assessed the Company for underpaid royalty and dead rent for Tanjung Enim Mining Unit (UPT) and Ombilin Mining Unit (UPO) for years 2001, 2002 and 2003 for Rp22,171 and penalties of Rp7,556. The amount of the assessment and the related penalties were charged to 2004 operations.

Based on Payment Request Letter from Directorate of Minerals and Coal Operation No. 1920/84.02/DPN/2005 dated August 29, 2005 and No. 1921/84.02/DPN/2005 dated October 6, 2005, the Company settled its additional underpaid royalty for UPT and UPO for years 2001, 2002 and 2003 amounting to Rp267 and was charged to 2005 operations.

In 2003, the OPN Team assessed the Company for underpaid royalty and dead rent for UPT and UPO for the years 1998, 1999 and 2000 amounting to Rp8,612 and US\$134,605 (full amount) (equivalent to Rp1.3 billion), and penalties of Rp4,187 and US\$358,680.24 (full amount) (equivalent to Rp3.3 billion). These amounts were charged to 2003 operations.

Based on Payment Request Letter from Directorate of Minerals and Coal Operation No. 1720/84.02/DPN/2005 dated August 29, 2005 and No. 586/84.02/DPN/2004 dated March 4, 2004, the Company settled its additional underpaid royalty for UPT and UPO for years 1998, 1999 and 2000 amounting to Rp176 that charged to operations in 2005.

On January 26, 2006, the Company had paid all its obligations related to the OPN assessment for royalty and dead rent payment for the years 1998 until 2003.

As of December 31, 2006, the Company made an accrual in anticipation of the royalty underpayment for the years 2004, 2005 and 2006 totalling Rp25,802.

Effective from October 11, 2005, based on the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 95/PMK.02/2005, the Company is required to pay 5% of the sales price for all coal exports.

Based on Supreme Court Decision No. 07/HUM/Year 2006 dated July 21, 2006 concerning Objection Request on "Hak Uji Materil" of Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 95/PMK.02/2005, it was decided, among others, that the regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 95/PMK.02/2005 was void by law.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2006, Menteri Keuangan mencabut peraturan tersebut melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 100/PMK.02/2006.

Lebih lanjut, pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengembalian atas pungutan ekspor untuk tahun 2005 dan 2006 masing-masing sebesar Rp7.996 dan Rp28.420.

Atas permohonan pengembalian tersebut, melalui surat No. S-256/AG/2006 tanggal 14 Desember 2006, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Anggaran menolak permohonan Perusahaan. Hasil keputusan tersebut diterima oleh Perusahaan.

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

On September 13, 2006, Ministry of Finance revoked its regulation above through Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 100/PMK.02/2006.

Consequently, on October 6, 2006, the Company filed a formal request for the refund of the export retribution for 2005 and 2006 amounting to Rp7,996 and Rp28,420, respectively.

Based on its letter No. S-256/AG/2006 dated December 14, 2006, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Budget refused to refund the export retribution which was accepted by the Company.

17. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak pada/untuk:

	2007	2006	
Beban gaji karyawan (Pasal 21)	6.943	3.462	Employees' salaries (Article 21)
Sewa dan jasa lainnya (Pasal 23 dan 26)	1.324	4.131	Rent and other services (Articles 23 and 26)
Pajak penghasilan badan Pasal 25	-	41.174	Corporate income tax Article 25
Pasal 29	114.283	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	120	152	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	(408)	10.086	Land and building tax
Jumlah hutang pajak	122.262	59.005	Total taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

	2007	2006	
Kini	227.681	152.301	Current
Tangguhan	(15.398)	(17.149)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	212.283	135.152	Net income tax expense

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	737.531	509.728	Income before income tax per consolidated statements of income
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(13.031)	(2.061)	Income before income tax of Subsidiary
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	750.562	507.666	Income before income tax attributable to the Company
Koreksi positif:			Positive corrections:
Imbalan kerja dan pensiun	20.031	35.439	Retirement and employee benefits
Beban penyusutan	32.122	13.215	Depreciation expense
Beban pengelolaan lingkungan hidup	8.895	9.131	Environmental protection and reclamation
Sumbangan	4.690	1.222	Donations
Beban kesejahteraan karyawan	790	1.420	Employee benefits in kind
Penyisihan untuk piutang tidak tertagih	1.193	-	Provision for doubtful accounts
Lain-lain	5.908	6.212	Others

17. TAXATION

a. Taxes payable on/for:

b. Income tax expense

c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of income, and the estimated taxable income of the Company for the years ended September 30, 2007 and 2006 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Koreksi negatif:			Negative corrections:
Pemulihan penyisihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin	(13.969)	(625)	Reversal of provision for Ombilin mine open pit closure
Persediaan tidak bergerak	(102)	(139)	Inventory obsolescence
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(41.446)	(66.828)	Income already subjected to final tax
Pemulihan penyisihan untuk piutang tidak tertagih	(69)	(53)	Reversal of provision for doubtful accounts
Pembayaran beban restrukturisasi karyawan	-	(193)	Actual payments of employee restructuring program
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>768.606</u>	<u>506.467</u>	Estimated taxable income of the Company
Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>768.606</u>	<u>506.467</u>	Estimated taxable income Company
Anak Perusahaan	<u>(9.554)</u>	<u>1.321</u>	Subsidiary
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	230.564	151.922	Current income tax expense Company
Anak Perusahaan	(2.884)	379	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>227.681</u>	<u>152.301</u>	Total current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepaid income tax Company
Pasal 22	(2.949)	(3.261)	Article 22
Pasal 23	(115)	(171)	Article 23
Pasal 25	(113.217)	(107.955)	Article 25
Jumlah	<u>(116.281)</u>	<u>(111.387)</u>	Total
Anak Perusahaan			Subsidiary
Pasal 22	(60)	(144)	Article 22
Pasal 25	(1.724)	(2.143)	Article 25
Jumlah	<u>(1.784)</u>	<u>(2.287)</u>	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(118.066)</u>	<u>(113.674)</u>	Total prepaid income tax
Hutang (Klaim) pajak penghasilan Perusahaan	<u>114.283</u>	<u>40.535</u>	Income tax payable - Company
Hutang (Klaim) pajak penghasilan Anak Perusahaan	<u>(4.668)</u>	<u>(1.908)</u>	Income tax payable - Subsidiary
	109.615	38.627	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable maximum tax rate applied to income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statements of income for the years ended Maret 31, 2007 and 2006 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2007	2006	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	737.531	509.727	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(13.031)	2.061	<i>Less income before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	750.562	507.666	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	225.168	152.300	<i>Income tax expense using the applicable maximum tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	1.769	1.863	<i>Non-deductible expenses</i>
Sumbangan	1.407	367	<i>Donations</i>
Kesejahteraan karyawan	237	426	<i>Employee benefits in kind</i>
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(18)	(18)	<i>Effect of graduated tax rates</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(12.434)	(20.048)	<i>Income already subject to final tax</i>
Pengaruh pajak - bersih	(9.039)	(17.410)	<i>Net tax effects</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	216.129	134.890	<i>Income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(3.847)	262	<i>Income tax expense - Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan	212.282	135.152	<i>Income tax expense</i>
d. Aktiva pajak tangguhan			d. <i>Deferred tax assets</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan untuk manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	94.471	87.764	<i>Provision for retirement and employee benefits</i>
Penyisihan untuk beban pengelolaan lingkungan hidup	27.776	24.246	<i>Provision for environmental protection and reclamation</i>
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap untuk komersial dan fiskal	28.497	17.265	<i>Difference between tax and commercial net book value of fixed assets</i>
Penyisihan untuk aktiva tidak digunakan dalam operasi	11.512	11.400	<i>Provision for non-productive assets</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	8.754	9.760	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin	1.499	5.824	<i>Provision for Ombilin open pit mine closure</i>
Penyisihan untuk piutang tidak tertagih	2.364	1.819	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk program restrukturisasi karyawan	-	3.157	<i>Provision for employee restructuring program</i>
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan	174.873	161.235	<i>Company's deferred tax assets</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiary</i>
Penyisihan untuk manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	1.271	-	<i>Provision for retirement and employee benefits</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aktiva tetap komersial dan fiskal	1.044	-	<i>Difference between tax and commercial net book value of fixed assets</i>
Aktiva pajak tangguhan Anak Perusahaan	2.315	-	<i>Subsidiary's deferred tax assets</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	177.188	161.235	<i>Total deferred tax assets</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

- Perusahaan

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 02456/PP/M.VII/18/2004 tanggal 26 Maret 2004, pengadilan pajak menyetujui kelebihan bayar pajak bumi dan bangunan wilayah Lahat untuk tahun 2002 sebesar Rp3.512. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. 4380/WPJ.03/KB.03/2004, kelebihan bayar pajak bumi dan bangunan tersebut dikompensasikan dengan tagihan pajak bumi dan bangunan tahun fiskal 2004 sampai dengan 2007 masing-masing sebesar Rp878, sehingga saldo taksiran tagihan kelebihan pembayaran pajak bumi dan bangunan per 30 September 2007 adalah sebesar Rp878.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 05968/PP/M.VII/18/2005 tanggal 22 Juli 2005, pengadilan pajak menyetujui kelebihan bayar pajak bumi dan bangunan wilayah Lahat untuk tahun 2003 sebesar Rp3.078. Kelebihan bayar pajak bumi dan bangunan tersebut dikompensasikan dengan saldo tagihan pajak bumi dan bangunan tahun 2005 sebesar Rp1.796 dan pajak bumi dan bangunan tahun fiskal 2006 dan 2007 masing-masing sebesar Rp641, sehingga saldo taksiran tagihan kelebihan pembayaran pajak bumi dan bangunan per 30 September 2007 adalah sebesar Rp641 (Catatan 8).

- Anak Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 0002/406/02/302/04 tanggal 10 Maret 2004, Kantor Pajak menyetujui tagihan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak Perusahaan untuk tahun 2002 sebesar Rp89 (lebih rendah sebesar Rp1.718 dari jumlah yang diklaim) (Catatan 8) dan pengembalian tersebut telah diterima oleh Anak Perusahaan. Anak Perusahaan mengajukan keberatan atas tagihan kelebihan pembayaran tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Kantor Pajak No. KEP-00062.PPH/WPJ.07/KP.0103/2005 tanggal 7 September 2005, Pengadilan Pajak telah menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak Perusahaan untuk tahun 2003 sebesar Rp2.2 miliar (lebih rendah Rp167 dari jumlah yang diklaim). Pada tanggal 21 September 2005, Anak Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tersebut dan membebaskan perbedaannya pada operasi (Catatan 8).

Pada tanggal 26 Januari 2006, Anak Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00004.PPH/WPJ.07/KP.0103/2006 untuk pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak Perusahaan sebesar

17. TAXATION (continued)

e. Significant Tax Decision Letters

- Company

Based on its Decision Letter No. 02456/PP/M.VII/18/2004 dated March 26, 2004, the Tax Court approved the Company's claim for overpayment of year 2002 land and building tax for Lahat amounting to Rp3,512. Based on Directorate General of Taxes Decision Letter No. 4380/WPJ.03/KB.03/2004, the Company's claim for overpayment will be offset against land and building tax for fiscal year 2004 to 2007 amounting to Rp878 for each year. The outstanding balance as of September 30, 2007 of the claim for overpayment of land and building tax is Rp878.

Based on its Decision Letter No. 05968/PP/M.VII/18/2005 dated July 22, 2005, the Tax Court approved the Company's claim for overpayment of year 2003 land and building tax for Lahat amounting to Rp3,078. The Company's claim for overpayment will be offset against land and building tax for fiscal year 2005 amounting to Rp1,796 and land and building tax for fiscal year 2006 and 2007 amounting to Rp641 for each year. The outstanding balance as of September 30, 2007 of the claim for overpayment of land and building tax is Rp641 (Note 8).

- Subsidiary

Based on the Director General of Taxes Decision Letter No. 0002/406/02/302/04 dated March 10, 2004, the Tax Office approved the Subsidiary's year 2002 corporate income tax overpayment in the amount of Rp89 (which is Rp1,718 less than the original claim) (Note 8) and the Subsidiary received the claim settlement. Subsidiary lodged a claim against the corporate income tax overpayment.

Based on the Tax Office Decision Letter No. KEP-00062.PPH/WPJ.07/KP.0103/2005 dated September 7, 2005, the Tax Court approved the Subsidiary's year 2003 corporate income tax overpayment amounting to Rp2,2 billion (which is Rp167 less than the original claim). On September 21, 2005, the Subsidiary received the claim settlement and charged the difference to operations (Note 8).

Based on the Directorate General of Taxes Decision Letter No. KEP-00004.PPH/WPJ.07/KP.0103/2006 dated January 26, 2006, the Tax Office approved the Subsidiary's year 2004 corporate income tax overpayment refund amounting to Rp3,930. On

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rp3.930. Seluruh pengembalian tersebut telah diterima Anak Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2006.

Pada tanggal 30 September 2007, semua tagihan kelebihan pajak Anak Perusahaan telah dilunasi dan perbedaan antara jumlah tagihan dan pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi.

f. Administrasi

Pada umumnya perusahaan di Indonesia dikenakan tarif pajak progresif dengan tarif maksimum sebesar 30%. Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Otoritas pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

18. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan melakukan penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi dan biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk UPT adalah sebesar Rp2.469 (rupiah penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal	87.222	75.277	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	15.936	15.940	Provision made during the year (Note 28)
Pembayaran beban restorasi selama tahun berjalan	(7.334)	(7.105)	Restoration expenditure during the year
Saldo akhir	95.824	84.112	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.029)	(18.601)	Less current portion
Bagian jangka panjang	83.795	65.511	Long-term portion

19. PENYISIHAN UNTUK PENUTUPAN TAMBANG TERBUKA OMBILIN

Mutasi penyisihan untuk penutupan tambang terbuka Ombilin adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal	20.040	20.040	Beginning balance
Pemulihan	(13.987)	-	Reversal
Pembayaran beban penutupan tambang selama tahun berjalan year	(1.058)	(625)	Open pit mine closure expenditure during the year
Saldo akhir	4.995	19.415	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi kemungkinan kewajiban yang mungkin timbul untuk penutupan tambang.

17. TAXATION (continued)

February 15, 2006, the Subsidiary received the claim settlement.

As of September 30, 2007, all of the Subsidiary's claim for tax refund were collected and the difference between the original amounts of the claim and the settlement received were charged to operations.

f. Administration

Companies in Indonesia are generally taxed at the progressive tax rates of up to a maximum of 30%. A company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax becomes due.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL PROTECTION AND RECLAMATION

The Company's provision for environmental protection and reclamation relates to the reclamation and closure cost that will be incurred at the end of the life of the mine. Management's current estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for its Tanjung Enim Mining Unit (UPT) amounts to Rp2,469 (full amount) per tonne of coal produced for the years ended September 30, 2007 and 2006.

Movements in the provision for environmental protection and reclamation are as follows:

19. PROVISION FOR OMBILIN OPEN PIT MINE CLOSURE

The movements of the provision for Ombilin open pit mine closure account are as follows:

Management believes that the provision is adequate to cover the possible liability that may arise on the mine closure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

20. PROGRAM RESTRUKTURISASI KARYAWAN

Perusahaan melakukan suatu program untuk merestrukturisasi secara sukarela karyawannya, relokasi dan rotasi karyawan mulai tahun 2004 hingga tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan telah membentuk penyesuaian untuk restrukturisasi sekitar 100 orang karyawan tambang terbuka, antara lain, di Ombilin sebesar Rp15 miliar yang disajikan sebagai "Penyesuaian untuk program restrukturisasi karyawan" di neraca konsolidasi.

Pada tahun 2006, karyawan yang memanfaatkan program tersebut sebanyak 4 orang, sedangkan pada tahun 2005, jumlah karyawan Perusahaan yang telah memanfaatkan program tersebut adalah sebanyak 30 orang dan telah membebaskan beban restrukturisasi atau redundansi karyawan tersebut sebesar Rp 1,31 miliar dan Rp3,15 miliar pada beban lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasi masing-masing periode 2006 dan 2005.

Berdasarkan nota dinas tanggal 29 Desember 2006, ditetapkan pembatalan atas program tersebut, sehingga jumlah saldo akrual yang tersisa sebesar Rp10.716 dikreditkan pada tahun 2006.

21. IMBALAN KERJA DAN PENSIUN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan beberapa program untuk menjamin manfaat tersebut bagi karyawan, pensiunannya dan para tanggungannya, sebagaimana yang telah ditentukan dalam Perjanjian Kerja Bersama (Catatan 30j) dengan karyawan dan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan (Catatan 2l), sebagai berikut:

a. Jaminan hari tua

Pada tahun 1993, Perusahaan melaksanakan program pensiun "Jaminan Hari Tua" (JHT) menurut perjanjian dengan perusahaan asuransi yang meliputi keseluruhan karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan dasar pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Premi program ini dibayar melalui kontribusi Perusahaan dan karyawan, yang cukup untuk memenuhi persyaratan minimal peraturan pensiun yang berlaku.

Premi atas program ini dibayar dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dan dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (PTAJ). Pada saat pensiun, karyawan akan menerima manfaat dari PTAJ sesuai yang tercantum dalam perjanjian kerjasama dengan perusahaan asuransi.

b. Manfaat pensiun

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk lembaga terpisah yang mengadministrasikan dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat

20. EMPLOYEE RESTRUCTURING PROGRAM

The Company implemented a program for voluntarily restructuring of its employees, their relocation and rotation, starting from 2004 to 2007.

As of December 31, 2004, the Company provided a provision for employee restructuring for about 100 employees, among others, in Ombilin open pit mine amounting to Rp15 billion which is presented as "Provision for employee restructuring program" in the consolidated balance sheets.

In 2006, 4 of the Company's employees participated in this program, while, 30 of the Company's employees participated in this program in 2005. The restructuring expense was recognized as non-operating expense in the consolidated financial statements for the year 2006 and 2005 amounting to Rp 1,31 and Rp3.51 billion.

Based on an official letter dated December 29, 2006, it is decided to revoke such program and hence, the remaining accrual amounting to Rp10,716 was reversed in 2006.

21. RETIREMENT AND EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiary have adopted several programs to provide benefits to employees, retired employees and their spouses in accordance with its Collective Work Agreement (Note 30j) with the employees and to comply with Labor Law (Note 2l) , as follows:

a. Old age benefit

In 1993, the Company established a pension plan called "Jaminan Hari Tua" (JHT) under an agreement with an insurance company which covers substantially all employees based primarily on periods of service with the Company and basic remuneration upon retirement. The premiums for this program are paid through contributions made by the Company and employees, which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension regulations.

The premiums paid for the program are stated in rupiah. The plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (PTAJ). When an employee retires, he will receive the above-mentioned benefit from PTAJ in accordance with the terms stated in the agreement with the insurance company.

b. Pension benefit

On October 21, 2002, the Company received approval from the Minister of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate trust-administered defined benefit retirement plan, named Dana Pensiun Bukit Asam, to hold, on

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA DAN PENSUIN (lanjutan)

Pasti bernama Dana Pensiun Bukit Asam, untuk mengelola, atas nama para peserta program, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Aktiva Dana Pensiun Bukit Asam terdiri dari deposito berjangka, surat berharga dan investasi jangka panjang lainnya seperti ruang sewa dan pompa bensin.

c. Tabungan hari tua

Pada tanggal 4 September 2003, Perusahaan menandatangani program pensiun, yang termuat dalam perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi "Tabungan Hari Tua" (THT) dengan Asuransi Jiwa Bersama ("AJB") Bumiputera bertindak sebagai pengelola dana. Program ini meliputi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan dasar pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Premi program ini adalah sebesar 8,8% dari gaji dasar terakhir karyawan yang didanai melalui kontribusi Perusahaan (6,8%) dan oleh karyawan (2%).

Program ini dinyatakan berlaku mundur sejak tanggal 1 Januari 2003. Kewajiban biaya jasa lalu adalah sebesar Rp48,6 miliar dan telah dibayarkan kepada pengelola dana pada tahun 2003 sebesar Rp28,6 miliar dan sisanya pada tahun 2004. Akrua dari premi asuransi dicatat sebagai bagian dari "Kewajiban Lancar Lainnya" di laporan keuangan konsolidasi.

Pada saat pensiun, karyawan akan menerima manfaat THT dari AJB berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kerjasama tersebut.

d. Kesehatan pensiunan dan manfaat pensiun lain serta imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan mencadangkan penyisihan kesehatan pensiunan yang berdomisili di Tanjung Enim dan manfaat pensiun lain serta imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) (Catatan 30j). Cadangan penyisihan kesehatan pensiunan dan manfaat pensiun lain serta imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan penilaian aktuaris BJH dalam laporannya tanggal 15 Maret 2007.

22. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2002 yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-123/M.BUMN/2002 dan No. KEP-132A/M.BUMN/2002 tanggal 16 Oktober 2002, pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan yang disebut dengan program "LISA".

21. RETIREMENT AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

behalf of plan members, assets to satisfy the pension obligations of the Company.

The assets of Dana Pensiun Bukit Asam consist of time deposits, marketable securities, and other long-term investments such as office for lease and operating a fuel station.

c. Old age savings

On September 4, 2003, the Company entered into a pension plan, "Tabungan Hari Tua" (THT) agreement, with Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera as fund manager. This program covers substantially all employees based primarily upon years of service with the Company and basic remuneration upon retirement. The premium of this plan is 8.8% of the latest basic salary of the employee and is paid through contributions made by the Company (6.8%) and employees (2%).

The plan was implemented retroactively since January 1, 2003. The past service liabilities arising from the establishment of this plan amounted to Rp48.6 billion of which Rp28.6 billion was paid to the fund manager by the Company in 2003 and the remaining balance was paid in 2004. The accrual of the insurance premium is presented as part of "Other Current Liabilities" in the consolidated financial statements.

When the employees retire, they will receive the above-mentioned benefits from AJB in accordance with the terms stated in the agreement with AJB.

d. Post-retirement healthcare and other long-term retirement and employee benefits

The Company provides post-retirement healthcare for retired employees based in Tanjung Enim and other long-term retirement and employee benefits allowance as stipulated in a Collective Work Agreement (Perjanjian Kerja Bersama) (Note 30j). Costs related to post-retirement healthcare and other long-term retirement and employee benefits, as calculated by an independent actuary (BJH) in their report dated March 15, 2007.

22. EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Based on the minutes of the Extraordinary Stockholders' Meeting held on August 23, 2002 and as outlined in the Ministry of State-Owned Enterprises Decrees No. KEP-123/M.BUMN/2002 and No. KEP-132A/M.BUMN/2002 dated October 16, 2002, the stockholders approved the implementation of an employee share ownership program named "LISA".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

22. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 362/SK/PTBA-PERS/2002 tanggal 8 November 2002, program LISA telah dilaksanakan pada saat penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana melalui pemesanan khusus dengan ketentuan sebagai berikut:

- Maksimal saham yang ditawarkan adalah 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dimana hanya ditawarkan kepada pegawai, manajemen dan komisaris.
- Setiap pembeli saham program LISA mendapatkan waran Seri I dengan perbandingan 2:1 (setiap dua saham yang dibeli mendapatkan satu waran).
- Harga saham untuk pegawai, manajemen dan komisaris sama dengan harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dengan mendapat bantuan/subsidi harga dari Perusahaan sebesar 10% dimana Perusahaan akan menanggung biaya tersebut.
- Sumber dana bagi pegawai, manajemen, dan komisaris sebesar 90% dari harga penawaran saham, diperoleh dari pinjaman Perusahaan, dengan masa pinjaman paling lama tiga tahun dan khusus bagi pegawai diberikan subsidi bunga sebesar 1% sampai 6% sesuai dengan jenjang jabatan dalam Perusahaan.
- Alokasi saham kepada pegawai, manajemen, dan komisaris didasari oleh jabatan, golongan, dan masa kerja masing-masing pegawai, manajemen, dan komisaris.
- Pembayaran pinjaman dibayarkan melalui pemotongan bonus triwulanan dan/atau maksimal 10% dari gaji.
- Masa *lock-up* saham adalah selama enam bulan.

Jumlah kepemilikan saham Perusahaan melalui program LISA per 30 September 2007 adalah sebanyak 6.803.000 saham yang terdiri dari 131.000 saham dimiliki oleh Komisaris sekarang dan terdahulu, 398.000 saham dimiliki oleh Direksi dan 6.274.000 saham dimiliki oleh karyawan.

Besarnya piutang karyawan berkaitan dengan program LISA per 30 September 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp58 juta.

23. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN

Akun ini menyajikan hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan (PTBBK 25% dan PTBAP 1%. Mutasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal	12.631	10.317	Balance at beginning of year
Kepemilikan terhadap laba bersih	(2.048)	450	equity in net income
Dividen	(1.004)	(586)	Dividend
Program Bina Lingkungan	(302)	(59)	Community Development Program
Saldo akhir	9.277	10.122	Balance at end of year

22. EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (continued)

As stated in the Directors' Decree No. 362/SK/PTBA-PERS/2002 dated November 8, 2002, the LISA program was initiated on the Company's Initial Public Offering by a special allotment with the following requirements:

- The maximum number of shares offered is 10% of the total shares offered in respect of the Initial Public Offering and may only be offered to employees, key management and commissioners.
- Each buyer in the LISA program is entitled to receive "Seri I" warrants in the ratio of 2:1 (one warrant for each two shares purchased).
- The share price for employees, key management and commissioners is the same as the price offered in the Initial Public Offering, with a price subsidy from the Company of 10% that will be at the Company's expense.
- The source of funds for employees, key management and commissioners for the 90% of the offered share price can be obtained from the Company through an employee loan with a maximum loan period of three years and an interest subsidy with interest rates ranging from 1% to 6% depending on the employee's position in the Company.
- The allocation of shares to the employees, key management and commissioners is based on the position, grade and working period of each employee, key management and commissioner.
- The repayment of the loans will be compensated through quarterly bonus paid to the employees and/or a maximum of 10% of salary.
- The lock up period is six months.

The total shares issued through the LISA program as of September 30, 2007 was 6,803,000 shares, comprised of 131,000 shares owned by current and former Commissioners, 398,000 shares owned by Directors and 6,274,000 shares owned by the employees.

As of September 30, 2007 and 2006, receivables from employees related to this program amounted to Rp 0,- and Rp58 million, respectively.

23. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY

This account represents the minority interests in the net assets of Subsidiary (PTBBK25% and PTBAP 1%). The movements in this account during the periods are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna share)	1	0,0000	0	Preferred Stock (A Dwiwarna)
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B share)
Pemerintah Indonesia	1.498.087.499	65,0174	749.044	Government of Indonesia
Direktur:				Directors:
Sukrisno (Direktur Utama)	200.000	0,0087	100	Sukrisno (President Director)
Mahbub Iskandar (Direktur)	138.000	0,0060	69	Mahbub Iskandar (Director)
Milawarna (Direktur)	60.000	0,0026	30	Milawarna (Director)
Karyawan	6.250.500	0,2713	3.125	Employees
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	799.395.850	34,6940	399.697	Others (each holding below 5%)
	2.304.131.850	100,0000	1.152.066	

2006				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna share)	1	0,0000	0	Preferred Stock (A Dwiwarna share)
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B share)
Pemerintah Indonesia	1.498.087.499	66,0174	749.044	Government of Indonesia
Direktur:				Directors:
Ismet Harmaini (Direktur Utama)	200.000	0,0087	100	Ismet Harmaini (President Director)
Sukrisno (Direktur)	200.000	0,0087	100	Sukrisno (Director)
A. C. Purba (Direktur)	150.000	0,0065	75	A. C. Purba (Director)
Mahbub Iskandar (Direktur)	138.000	0,0060	69	Mahbub Iskandar (Director)
Abdul Aziz Nazori (Direktur)	88.000	0,0038	44	Abdul Aziz Nazori (Director)
Karyawan	7.158.500	0,3107	3.578	Employees
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	798.109.850	34,6382	399.055	Others (each holding below 5%)
	2.304.131.850	100,0000	1.152.066	

Berdasarkan Anggaran Dasar, pemegang saham preferen (seri A Dwiwarna) memperoleh hak-hak istimewa tertentu disamping hak-hak yang diperoleh pemegang saham biasa. Hak istimewa tersebut termasuk untuk menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar. Saham preferen tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Pada tanggal 16 Oktober 2002, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, berdasarkan keputusan No. KEP-132/M.BUMN/2002 Menteri BUMN menyetujui penerbitan waran dan/atau saham derivatif dengan rasio setinggi-tingginya 1:2 terhadap saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

The Articles of Association provides the holder of the preferred stock (A Dwiwarna share) with certain rights in addition to the rights held by a holder of common stock. Those rights include the right to vote on the election of the Directors and Commissioners and the right to approve amendments to the Articles of Association. The preferred stock may not be transferred to any other party.

On October 16, 2002, the Minister of State-Owned Enterprises in the Extraordinary Stockholders' Meeting issued Decree No. KEP-132/M.BUMN/2002 that approved the issuance of warrants and/or other share derivatives with a maximum ratio of 1:2 against the shares offered in the public offering.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, akun ini terdiri dari:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	32.573
Biaya emisi saham	(2.088)
Bersih	30.485

Biaya emisi saham merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 saham.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2007 and 2006, this account consists of:

Excess of proceeds over par value of shares issued
Share issuance costs

Net

Share issuance costs represent expenses for the issuance of 31,500,000 new shares.

26. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 04 Mei 2007 dan 10 Mei 2006, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun 2006 dan 2005, sebagai berikut

	2007	2006
Deviden Tunai	242.835	233.530
Tantiem Direksi & Komisaris	4.000	-
Program Bina Lingkungan	4.857	4.670
Program Kemitraan Usaha Kecil	4.857	4.670
Penyisihan untuk Cadangan Umum	229.121	224.190
Jumlah pembagian laba bersih	<u>485.670</u>	<u>467.060</u>

Perusahaan telah membayarkan deviden tunai tersebut masing masing pada bulan September 2006 dan Mei 2007.

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN No.Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 September 2003, dimana Perusahaan sebagai BUMN wajib melakukan tindakan untuk membantu perkembangan program kemitraan termasuk Koperasi, Pemegang saham menyetujui pembatasan penggunaan saldo laba untuk Program Bina Lingkungan sebesar 4, 8 miliar untuk tahun 2007 dan 4,6 miliar untuk tahun 2006. Disamping itu pemegang saham mayoritas menyetujui alokasi bagian devidennya pada tahun 2007 dan 2006 masing masing 4 miliar dan 4,7 miliar.

26. DISTRIBUTION OF NET INCOME

At the company's general stockholders' Meeting held on May 04, 2007 and May 10, 2006 the stockholders approved the distribution of 2006 and 2005 net income as follows :

Dividend
Tantiem Directors and Commissioners
Community Development Program
Partnership Program
Appropriation to general Service

Distribution of net profit

The Company paid the cash dividend in September 2006 and May 2007, respectively.

Base on minister of State-Owned Enterprises' letter No.KEP-236/MBU/2003 dated September 17, 2003, whereby the company as a state-owned enterprise should undertake measures to foster the development of partnership program, including cooperatives, the stockholders approved the appropriation of retained earning for Comonity Development Program ammounted 4.8 bilion for 2007 and 4,6 bilion for 2006. While, the majority stockholder approved to allocate its 2007 and 2006 dividend to the Partnership Program amounting to 4 billion and 4.7 bilion

27. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Batubara	2.959.424	2.600.254
Briket batubara	52.208	17.451
Jumlah penjualan	<u>3.011.632</u>	<u>2.617.705</u>

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih selama tahun adalah sebagai berikut:

27. SALES

Details of sales are as follows:

Coal
Coal briquette
Total sales

Details of individual customers having transactions representing more than 10% of sales during the year are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN (lanjutan)

	2007	2006
Pihak ketiga		
Lain-lain (<10%)	1.422.143	1.012.573
	1.422.143	1.012.573
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Indonesia Power	1.353.331	1.365.152
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199.085	211.380
Lain-lain (<10%)	37.073	26.600
	1.589.489	1.605.132
Jumlah penjualan	3.011.632	2.617.705

27. SALES (continued)

<i>Third parties</i>
<i>Others (<10%)</i>
<i>Related parties</i>
<i>PT Indonesia Power</i>
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>Others (<10%)</i>
Total sales

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Jasa penambangan	593.860	481.828
Jasa angkutan kereta api	540.965	573.282
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21)	230.114	180.774
Iuran tetap dan iuran produksi (Catatan 30i)	106.703	98.246
Sewa alat berat, kendaraan dan peralatan	101.070	89.990
Bahan bakar dan pelumas	66.501	65.172
Perlengkapan dan suku cadang	46.389	57.862
Listrik	30.274	28.626
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	25.015	26.623
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 18)	15.936	15.940
Lain-lain (Catatan 30h)	37.025	35.186
Sub-jumlah	1.793.852	1.653.528
Persediaan batubara pada awal tahun	202.516	188.382
Persediaan akhir batubara	(157.771)	(165.766)
Pemakaian sendiri batubara dan batu pecah	-	(161)
Jumlah beban pokok penjualan	1.838.597	1.675.984

The components of cost of goods sold are as follows:

<i>Mining services</i>
<i>Coal railway services</i>
<i>Salaries, wages and retirement and employee benefits (Note 21)</i>
<i>Dead rent and production royalties (Note 30i)</i>
<i>Rental of heavy equipment, vehicles and equipment</i>
<i>Fuel, oil and lubricants</i>
<i>Spare parts and materials</i>
<i>Electricity</i>
<i>Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)</i>
<i>Environmental protection and reclamation (Note 18)</i>
<i>Others (Note 30h)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Coal Inventories - at beginning of year</i>
<i>Ending Coal Inventories</i>
<i>Own usage of crushed stone and coal</i>
Total cost of goods sold

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% jumlah biaya produksi selama tahun adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Pihak ketiga		
PT Pamapersada Nusantara	273.066	287.704
PT Sumber Mitra Jaya	90.823	106.019
Lain-lain (<10%)	396.874	334.268
Sub-jumlah	760.763	727.991
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	540.965	573.282
Lain lain	492.124	352.256
Jumlah	1.793.852	1.653.528

Details of individual service providers having transactions representing more than 10% of the total cost of goods sold during the year are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
<i>PT Sumber Mitra Jaya</i>
<i>Others (<10%)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related party</i>
<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
<i>Others (<10%)</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA

Beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	147.576	110.621
Sumbangan	10.365	10.311
Sewa kendaraan dan peralatan	17.340	15.272
Jasa tenaga ahli	15.071	17.245
Perjalanan dinas	16.243	13.433
Penyusutan (Catatan 11)	9.177	7.807
Listrik	6.619	6.991
Pelatihan	5.401	10.529
Bahan bakar dan pelumas	3.157	3.256
Perlengkapan dan suku cadang	3.021	1.969
Telepon, telex dan telegram	2.135	2.575
Lain-lain	44.316	39.458
Jumlah beban umum dan administrasi	280.421	239.467
Beban penjualan dan pemasaran		
Jasa angkutan kapal	90.394	126.016
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	45.281	34.044
Penyusutan (Catatan 11)	18.594	18.094
Surveyor dan jasa dermaga	14.688	9.387
Perlengkapan dan suku cadang	12.045	8.557
Listrik	8.153	7.582
Sewa kendaraan dan peralatan	5.964	5.141
Jasa tenaga ahli	5.255	4.729
Bahan bakar dan pelumas	6.323	4.919
Perjalanan dinas	2.018	1.523
Lain-lain	18.504	8.934
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	227.219	228.925
Beban eksplorasi		
Jasa tenaga ahli	462	509
Gaji, upah, manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	1.276	1.718
Perlengkapan dan Suku Cadang	46	27
Perjalanan Dinas	49	36
Sewa Kendaraan dan Peralatan	-	171
Bahan bakar dan pelumas	13	38
Royalti	1.436	1.242
Lain-lain	90	1.014
Jumlah beban eksplorasi	3.372	4.755
<i>Total exploration expenses</i>		
Jumlah beban usaha	511.012	473.147

29. OPERATING EXPENSES

Operating expenses are as follows:

	2007	2006
General and administrative expenses		
Salaries, wages, retirement and employee benefits	147.576	110.621
Donations	10.365	10.311
Rental of vehicles and equipment	17.340	15.272
Professional services	15.071	17.245
Business travel	16.243	13.433
Depreciation (Note 11)	9.177	7.807
Electricity	6.619	6.991
Training	5.401	10.529
Fuel, oil and lubricants	3.157	3.256
Spare parts and materials	3.021	1.969
Telephone, telex and telegraph	2.135	2.575
Others	44.316	39.458
Total general and administrative expenses	280.421	239.467
Selling and marketing expenses		
Shipping and freight	90.394	126.016
Salaries, wages, retirement and employee benefits	45.281	34.044
Depreciation (Note 11)	18.594	18.094
Surveyor and port services	14.688	9.387
Spare parts and materials	12.045	8.557
Electricity	8.153	7.582
Rental of vehicles and equipment	5.964	5.141
Professional services	5.255	4.729
Fuel, oil and lubricants	6.323	4.919
Business travel	2.018	1.523
Others	18.504	8.934
Total selling and marketing expenses	227.219	228.925
Exploration expenses		
Professional services	462	509
Salaries, wages, retirement and employee benefits	1.276	1.718
Spare Part and Materials	46	27
Business Travel	49	36
Rental of vehicles and equipment	-	171
Fuel, oil and lubricants	13	38
Royalties	1.436	1.242
Others	90	1.014
Total exploration expenses	3.372	4.755
Total operating expenses	511.012	473.147

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian jual beli batubara

(1) PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 2 Oktober 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan batubara jangka panjang dengan PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 dan 5-7 (sebelumnya PLTU Suralaya) berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian ini, tidak lagi terdapat pemisahan pasokan batubara antara UBPS unit 1-4 dengan unit 5-7

Harga jual ke UBPS adalah sebesar Rp351.700 (rupiah penuh) per metrik ton untuk periode 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan Rp272.000 (rupiah penuh) per metrik ton untuk periode 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Sedangkan untuk harga tahun 2007 masih dalam proses negosiasi.

Jumlah penjualan kepada UBPS sebesar Rp844.331 dan Rp683.246 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 27).

(2) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTU Bukit Asam

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) untuk PLTU Bukit Asam, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sejak bulan Januari 1994.

Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Bukit Asam dengan No. PLN: 0163-1.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

Berdasarkan kesepakatan, terhitung tanggal 1 Januari 2006 sampai 31 Desember 2006, harga jual per ton adalah sebesar Rp250.741 (rupiah penuh) dan tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2005, harga jual per ton adalah sebesar Rp216.000 (rupiah penuh).

Berdasarkan kesepakatan tanggal 2 Maret 2007, terhitung tanggal 1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2007, harga jual per ton adalah sebesar Rp257.000 (tidak termasuk PPN).

Jumlah penjualan kepada PT PLN sebesar Rp116.898 dan Rp118.219 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 27).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreement

(1) PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On October 2, 2002, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power - "Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya" ("UBPS") 1-4 and 5-7 (previously PLTU Suralaya) for 10 years from January 1, 2003 until December 31, 2012. Based on the agreement, there is no segregation of coal supply between UBPS units 1-4 and units 5-7.

The selling price to UBPS was Rp351,700 (full amount) per metric tonne for the period January 1, 2006 to December 31, 2006 and Rp272,000 (full amount) per metric tonne for the period January 1, 2005 to December 31, 2005 meanwhile the price for year 2006 is still negotiating process.

Total sales to UBPS in 2007 and 2006 amounted to Rp844.331 and Rp683.246 respectively (Note 27).

(2) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU Bukit Asam

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) for PLTU Bukit Asam, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Bukit Asam commencing January 1994.

On May 21, 2004, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Bukit Asam, with agreement No. PLN: 0163-1.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective January 1, 2004 until December 31, 2013.

The agreed selling price per tonne was Rp250,741 (full amount), effective from January 1, 2006 until December 31, 2006 and Rp216,000 (full amount), effective from January 1, 2005 until December 31, 2005.

The agreed on March 2, 2007 selling price per tonne was Rp257,000 (not including VAT), effective from January 1, 2007 until December 31, 2007.

Total sales to PT PLN in 2007 and 2006 amounted to Rp116.898 and Rp118.219 respectively (Note 27).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

(3) PT Satu Bara Tama

Pada tanggal 23 Maret 2005, Perusahaan membuat perjanjian No. 11/K/PTBA-SBT/2005, mengenai pembelian batubara dengan PT Satu Bara Tama (SBT) dimana Perusahaan bersedia membeli batubara dari SBT sebanyak 500.000 ton selama periode Februari 2005 sampai dengan Desember 2005 dengan harga Rp127.500 (rupiah penuh) per ton, Freight On Board (FOB) pada nilai kalori 5.400 kcal/kg.

Pada tanggal 16 Mei 2006, Perusahaan membuat perjanjian No. 08/P38590/K/PTBA-SBT/2006, mengenai pembelian batubara dengan SBT dimana Perusahaan bersedia membeli batubara dari SBT sebanyak 1.300.000 ton selama periode April 2006 sampai dengan Desember 2007 dengan harga Rp243.000 (rupiah penuh) per ton, Cost and Freight Pelabuhan Bongkar pada nilai kalori 5.400 kcal/kg.

Jumlah pembelian batubara dari SBT sebesar Rp58.906 dan Rp 0 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

(1) Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan addendum VI tanggal 26 Agustus 2005, terhitung tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, tarif angkutan per ton berubah menjadi Rp58.300 (rupiah penuh) termasuk PPN.

Berdasarkan addendum VII tanggal 1 Agustus 2006, terhitung tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, tarif angkutan berubah menjadi Rp230 (rupiah penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke pelabuhan Tarahan sebesar Rp318.558 dan Rp219.040 masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Catatan 28).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

a. Coal Sales Agreement (continued)

(3) PT Satu Bara Tama

On March 23, 2005, the Company entered into a coal purchase agreement with PT Satu Bara Tama (SBT) No. 11/K/PTBA-SBT/2005, whereby the Company agreed to buy 500,000 tonnes of coal from SBT for Rp127,500 (full amount) per tonne, Freight On Board (FOB) at 5,400 kcal/kg calorific value, effective from February 2005 until December 2005.

On May 16, 2006, the Company entered into a Coal Purchase Agreement with SBT No. 08/P38590/K/PTBA-SBT/2006, whereby the Company agreed to buy 1,300,000 tonnes of coal from SBT for Rp243,000 (full amount) per tonne, Cost and Freight at 5,400 kcal/kg calorific value, effective from April 2006 until December 2007.

Total coal purchases from SBT in 2007 and 2006 amounted to Rp58,906 and Rp0, respectively.

b. Coal Delivery Agreement

(1) Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's Train Loading Station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on addendum VI dated August 26, 2005 to the agreement, effective from January 1, 2005 until December 31, 2005, the rate per tonne of coal transportation was amended to become Rp58,300 (full amount) including VAT.

Based on addendum VII dated August 1, 2006 to the agreement, effective from January 1, 2006 until December 31, 2007, the rate of coal transportation was amended to become Rp230 (full amount)/tonne/kilometer excluding VAT.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Tarahan port in September 30, 2007 and 2006 amounted to Rp318,558 and Rp219,040, respectively (Note 28).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara (lanjutan)

(2) Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan addendum V tanggal 26 Agustus 2005, terhitung tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, tarif angkutan per ton berubah menjadi Rp33.000 (rupiah penuh) termasuk PPN.

Berdasarkan addendum VI tanggal 1 Agustus 2006, terhitung tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, tarif angkutan berubah menjadi Rp230 (rupiah penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke dermaga Kertapati sebesar Rp33.349 dan Rp29.375 masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 (Catatan 28).

c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket

Berdasarkan Surat Menteri Pertambangan dan Energi No. 483/201/M.DJP/1993 tanggal 9 Februari 1993, Menteri Pertambangan dan Energi mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk mendapat persetujuan atas "Crash Program" untuk mengembangkan briket batubara di Indonesia oleh Perusahaan. Pendanaan proyek ini menggunakan dana Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") sebesar Rp85 miliar.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-226/KMK/1993 tanggal 19 Februari 1993, Menteri Keuangan menyetujui permohonan penggunaan dana PKP2B hasil operasi tahun 1992 tersebut. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Desember 1993, para Pemegang saham memutuskan untuk mendistribusikan penghasilan PKP2B tahun 1992 sebesar Rp82,4 miliar untuk proyek pengembangan briket batubara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tanggal 9 Januari 1998, Pemerintah menambah penyertaannya pada proyek pengembangan briket batubara sebesar Rp284,5 miliar.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Delivery Agreement (continued)

(2) Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on addendum V dated August 26, 2005 to the agreement, effective from January 1, 2005 until December 31, 2005, the rate per tonne was amended to become Rp33,000 (full amount) including VAT.

Based on addendum VI dated August 1, 2006 to the agreement, effective from January 1, 2006 until December 31, 2007, the rate of coal transportation was amended to become Rp230 (full amount)/tonne/kilometer excluding VAT.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Kertapati jetty in September 30, 2007 and 2006 amounted to Rp33,349 and Rp29,375, respectively (Note 28).

c. Coal Briquette Operating Unit

Based on the Ministry of Mines and Energy letter No. 483/201/M.DJP/1993 dated February 9, 1993, the Ministry of Mines and Energy proposed to the Ministry of Finance to obtain approval for a "Crash Program" project for the Company to develop coal briquettes in Indonesia. This project would be financed by Coal Cooperative Agreement (CCA) funds amounting to approximately Rp85 billion.

On February 19, 1993, based on its letter No. S-226/KMK/1993, the Ministry of Finance approved such request by using the 1992 CCA funds. In the General Stockholders' Meeting held on December 31, 1993, the stockholders decided to distribute the 1992 CCA income amounting to Rp82.4 billion to the coal briquette development project.

Based on Government Regulation No. 11 dated January 9, 1998, the Government invested Rp284.5 billion to the coal briquette development project.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket (lanjutan)

c. Coal Briquette Operating Unit (continued)

Sejak tahun 2002, nama Proyek Pengembangan Briket Batubara sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan Unit Pengusahaan Briket Batubara. Hal ini didukung oleh Surat Keputusan Direksi No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 tanggal 20 Mei 2002, dimana Direksi menetapkan struktur organisasi Satuan Kerja Pengusahaan Briket yang sekaligus menyatakan tidak berlakunya lagi Surat Keputusan Direksi No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 tentang struktur organisasi dan pemegang jabatan satuan kerja Proyek Pengembangan Briket Batubara (P2B2).

From 2002, the name of the Coal Briquette Development Project was changed to "Coal Briquette Operating Unit". This was supported by the Directors' Decree No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 dated May 20, 2002, in which the Directors set out the organizational structure of Briquette Task Force, which means that the Directors' Decree No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 on the organizational structure of Coal Briquette Development Project (P2B2) task force was no longer applicable.

Izin usaha untuk Unit Usaha Gresik telah berakhir pada bulan Nopember 2001 dan diperpanjang selama 5 tahun sejak tanggal yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Propinsi Jawa Timur melalui surat No. 188.4/07/122/KP/2004 tanggal 6 Juli 2004.

The operation permit for Operating Unit in Gresik was valid up to November 2001 and has been extended for 5 years since it is enacted by The Head of Energy and Mineral Resources Department of Regional Government of East Java Province in his letter No. 188.4/07/122/KP/2004 dated July 6, 2004.

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

d. Coal Mining Service Agreements

(1) Jasa Penambangan di Banko Barat

(1) Mining Service Agreements in Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (paket M-147) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ"). Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi 10.000.000 ton dengan pedoman nisbah kupas 1,59:1 BCM/ton sehingga jumlah material adalah 23.836.508 BCM (density in-situ batubara 1,26 ton/BCM) dalam waktu 4 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2007.

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (package M-147) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ"). Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to produce up to 10,000,000 tonnes with the stripping ratio of 1.59:1 BCM/tonne so that the total material is 23,836,508 BCM (coal density in-situ 1.26 tonnes/BCM) within 4 years from January 1, 2004 until December 31, 2007.

Terhitung tanggal 1 September 2005, pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara tambang Banko Barat Pit 3 dikerjakan dengan paket J-134 [Catatan 30d (3)].

Effective from September 1, 2005, stripping and coal mining activities in Banko Barat Pit 3 mine area are performed through package J-134 [Note 30d (3)].

Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp90.823 dan Rp106.019 masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

Realization for stripping and coal mining expense in September 30, 2007 and 2006 amounted to Rp.90.823 and Rp106.019, respectively.

(2) Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Air Laya Selatan, dan Klawas Tengah Utara

(2) Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Air Laya Selatan and Klawas Tengah Utara

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di MTBU Pit 1, MTBS, Air Laya Selatan dan Klawas Tengah Utara (Paket K-003) dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama").

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in MTBU Pit 1, MTBS, Air Laya Selatan and Klawas Tengah Utara (Package K-003) with PT Pamapersada Nusantara ("Pama").

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (lanjutan)

(2) Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Air Laya Selatan, dan Klawas Tengah Utara (lanjutan)

Untuk periode 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian baru untuk pengupasan dan penambangan batubara MTBU, MTBS, Tambang Air Laya, dan lokasi lainnya dalam wilayah KP eksploitasi (Paket L-179) dengan Pama.

Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 70.692.366 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,81 km dan 11.383.634 ton untuk batubara dengan jarak angkut rata-rata 2,66 km. Jumlah biaya penambangan adalah US\$125,33 juta dan Rp264,3 miliar (termasuk PPN).

Pama wajib menyerahkan Jaminan Pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Swasta atau Asuransi Kerugian sebesar 5% dari nilai biaya penambangan atau sebesar US\$6,27 juta dan Rp13,21 miliar untuk tahun pertama, sedangkan untuk periode tahun kedua sampai dengan tahun kelima dihitung dari nilai sisa biaya pekerjaan masing-masing tahun bersangkutan.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp273.066 dan Rp287.704 masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

(3) Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara (MTBU)

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan SMJ di MTBU Pit 2 (Paket J-134).

Berdasarkan Addendum V tanggal 23 Agustus 2004, surat No. 28/ADD-SMJ/2004, target produksi sebesar 20.396.606 BCM terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2004 sampai dengan 31 Juli 2007 dengan menggunakan tingkat tarif ganda.

Berdasarkan addendum VII tanggal 13 Desember 2005, Paket J-134 juga mengerjakan pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di wilayah Banko Barat Pit 3 [Catatan 30d (1)].

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Coal Mining Service Agreements (continued)

(2) Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Air Laya Selatan and Klawas Tengah Utara (continued)

For the period January 1, 2002 until December 31, 2006, the Company entered into a new agreement for stripping and coal mining in MTBU, MTBS, Tambang Air Laya and other locations within the Company's KP exploitation (Package L-179) with Pama.

The production targets which have to be achieved on schedule are 70,692,366 BCM for soil with an average distance of 3.81 km and 11,383,634 tonnes for coal with an average distance of 2.66 km. The total mining cost is US\$125.33 million and Rp264.3 billion (including VAT).

Pama was required to submit a Performance Bond to the Company to be issued by a Private Bank or Loss Insurance of 5% of the total mining cost or the amounts US\$6.27 million and Rp13.21 billion for the first year, while for the second to fifth years the amounts were proportionally calculated based on the remaining value of the contract in the respective year.

Related stripping and coal mining expense in September 30, 2007 and 2006 amounted to Rp273.066 and Rp287.704, respectively.

(3) Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara (MTBU)

The Company entered into an agreement with SMJ for stripping and coal mining in MTBU Pit 2 (Package J-134).

Based on addendum V dated August 23, 2004 to the agreement, identified as letter No. 28/ADD-SMJ/2004, the production target is 20,396,606 BCM starting from August 1, 2004 to July 31, 2007 with using a double rate tariff.

Based on addendum VII dated December 13, 2005, Package J-134 also covered stripping and coal mining in Banko Barat Pit 3 [Note 30d (1)].

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera")

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan Arpeni dan Bahtera untuk pengiriman batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni, Arpeni akan mengapalkan sekitar 11.300.000 metrik ton sampai tercapainya volume pengangkutan mulai Januari 2003.

Berdasarkan addendum II tanggal 4 Maret 2004, dalam bentuk surat No. 04/ADD-APOL/III/04, tarif untuk pengapalan batubara mulai bulan September 2003 adalah Rp15.950 (rupiah penuh) per ton.

Berdasarkan addendum III tanggal 13 Januari 2006, dalam bentuk surat No. 03/ADD/PTBA-APOL//2006, tarif untuk pengapalan batubara mulai 1 September 2005 sampai dengan 30 September 2006 adalah Rp21.450 (rupiah penuh) per ton.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 06-146) No.027/K/PTBA-APOL/2006 tanggal 8 September 2006, Arpeni akan mengangkut 3.600.000 ton batubara per tahun selama 3 tahun, mulai 1 Juli 2006 sampai 30 September 2009 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp20.570 (rupiah penuh) per ton.

Berdasarkan perjanjian dengan Bahtera, Bahtera akan mengangkut 2.400.000 ton batubara per tahun selama 15 tahun, mulai Januari 1989. Berdasarkan addendum XVI tanggal 23 Desember 2004, surat No. 41/ADD-PBA/2004 dan No. B.2310/HK/901/Dirut-2004, tarif pengapalan mulai 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp15.950 (rupiah penuh) per ton.

Berdasarkan perjanjian dengan Bahtera (paket 05-090), Bahtera akan mengangkut 1.500.000 ton per tahun dengan tarif pengapalan yang berlaku adalah Rp15.700 (rupiah penuh) per ton belum termasuk PPN, mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2007.

Berdasarkan addendum I tanggal 23 Februari 2006, tarif pengapalan yang berlaku adalah Rp15.700 (rupiah penuh) per ton belum termasuk PPN, mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Agustus 2005 dan Rp20.100 (rupiah penuh) per ton belum termasuk PPN, mulai 1 September 2005 sampai 31 Desember 2007.

Jumlah biaya pengapalan batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya sebesar Rp72.688 dan Rp85.529 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Coal Shipment Agreement with PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera")

The Company entered into coal shipment agreements with Arpeni and Bahtera to deliver coal from the Company's port in Tarahan to PLTU Suralaya's port.

Based on the agreement with Arpeni, Arpeni shall deliver about 11,300,000 metric tonnes until the achievement of the volume of scheduled coal shipment starting January 2003.

Based on addendum II dated March 4, 2004 to the agreement, identified as letter No. 04/ADD-APOL/III/04, the rate for coal shipment from September 2003 is Rp15,950 (full amount) per tonne.

Based on addendum III dated January, 13, 2006 to the agreement, identified as letter No. 03/ADD/PTBA-APOL//2006, the rate for coal shipment from September 1, 2005 to September 30, 2006 is Rp21,450 (full amount) per tonne.

Based on the agreement with Arpeni (Package 06-146) No. 027/K/PTBA-APOL/2006 dated September 8, 2006, Arpeni shall deliver about 3,600,000 tonnes of coal annually for 3 years, from July 1, 2006 to September 30, 2009, the rate for coal shipments was Rp20,570 (full amount) per tonne.

Based on the agreement with Bahtera, Bahtera shall deliver about 2,400,000 tonnes of coal annually for 15 years, starting January 1989. Based on addendum XVI dated December 23, 2004, identified as letters No. 41/ADD-PBA/2004 and No. B.2310/HK/901/Dirut-2004, the rate for coal shipments was Rp15,950 (full amount) per tonne from January 1, 2004 to December 31, 2004.

Based on the agreement with Bahtera (Package 05-090), Bahtera will deliver 1,500,000 tonnes per year, the rate for coal shipments was Rp15,700 (full amount) per tonne, excluding VAT, starting from January 1, 2005 to December 31, 2007.

Based on addendum I dated February 23, 2006, the rate for coal shipments was Rp15,700 (full amount) per tonne, excluding VAT, starting from January 1, 2005 to August 31, 2005 and Rp20,100 (full amount) per tonne, excluding VAT, starting from September 1, 2005 to December 31, 2007.

Total coal shipment from Tarahan port to PLTU Suralaya's port in 2007 and 2006 amounted to Rp72.688 and Rp85.529, respectively.

Formatted: Tabs: Not at 0.75" + 1" + 2.88" + 3.94" + 4.19"

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping ("BBS")

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan BBS, dimana BBS bersedia untuk mengapalkan batubara dari dermaga Kertapati, Palembang ke pelabuhan PLTU Suralaya. Berdasarkan perjanjian dengan BBS, BBS akan mengapalkan sekitar 100.000 ton batubara setiap bulannya mulai 1 Juli 2004.

Berdasarkan perjanjian dengan BBS (Paket 05-090), BBS akan mengangkut 1.500.000 ton per tahun dengan tarif pengapalan mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp15.700 (rupiah penuh) per ton belum termasuk PPN. Pembayaranannya berdasarkan realisasi volume pengangkutan batubara setiap bulannya.

Berdasarkan perjanjian No. 016/P.39223/K/PTBA-BBS/2006 tanggal 3 Juli 2006, mulai 20 Januari 2006 sampai dengan 28 Februari 2006, BBS akan mengapalkan sebanyak 79.170 ton dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp68.750 (rupiah penuh)/ ton termasuk PPN.

Berdasarkan perjanjian No. 07/P.38539/K/PTBA-BBS/2006 tanggal 2 Mei 2006, mulai 1 Maret 2006 sampai dengan 28 Februari 2007, BBS akan mengapalkan sekitar 50.000 ton setiap bulannya dengan tarif pengapalan Rp63.292 (rupiah penuh)/ton termasuk PPN.

Berdasarkan addendum I tanggal 18 Oktober 2006, tarif pengapalan menjadi sebesar Rp66.227 (rupiah penuh) per ton termasuk PPN.

Jumlah biaya pengapalan batubara dari dermaga Kertapati ke pelabuhan PLTU Suralaya sebesar Rp17.706 dan Rp40.487 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

g. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Majukarsa Perdana Jaya Lines ("MPJL")

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan MPJL untuk mengapalkan batubara dari Pelabuhan muat Satu Kalimantan ke Pelabuhan Tarahan, Lampung. Berdasarkan perjanjian, MPJL akan mengapalkan sekitar 500.000 ton batubara mulai bulan Februari 2005 sampai dengan Desember 2005.

Berdasarkan perjanjian No. 10/K/PTBA-MPJL/2005 tanggal 8 Maret 2005, tarif untuk pengapalan batubara adalah sebesar Rp91.500 (rupiah penuh) per ton tidak termasuk PPN. Pembayaranannya berdasarkan realisasi volume pengangkutan batubara setiap bulannya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Shipment Agreement with PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping ("BBS")

The Company entered into coal shipment agreements with BBS, whereby BBS agreed to deliver coal from the Company's jetty in Kertapati, Palembang to PLTU Suralaya's port. Based on the agreement with BBS, BBS shall deliver about 100,000 tonnes of coal every month starting July 1, 2004.

Based on agreement with BBS (package 05-090), BBS agreed to deliver 1,500,000 tonnes per year, the rate for coal shipment is Rp15,700 (full amount) per tonne, excluding VAT, effective January 1, 2005 until December 31, 2005. The payment will be based on the realized volume of coal shipped every month.

Based on agreement No. 016/P.39223/K/PTBA-BBS/2006 dated July 3, 2006, starting January 20, 2006 to February 28, 2006, BBS shall deliver about 79,170 tonnes, the rate for coal shipment was Rp68,750 (full amount)/tonne, including VAT.

Based on agreement No. 07/P.38539/K/PTBA-BBS/2006 dated May 2, 2006, starting March 1, 2006 to February 28, 2007, BBS shall deliver about 50,000 tonnes of coal every month, the rate for coal shipment was Rp63,292 (full amount)/tonne, including VAT.

Based addendum I dated October 18, 2006, the rate for coal shipment became Rp66,227 (full amount) per tonne, including VAT.

Total coal shipment from Kertapati jetty to PLTU Suralaya's port amounted to Rp17.706 and Rp40.487, respectively.

g. Coal Shipment Agreement with PT Majukarsa Perdana Jaya Lines ("MPJL")

The Company entered into the coal shipment agreements with MPJL, whereby MPJL agreed to deliver coal from Satu port in Kalimantan to the Company's port in Tarahan, Lampung. Based on the agreement, MPJL will deliver about 500,000 tonnes of coal starting February 2005 until December 2005.

Based on the agreement No. 10/K/PTBA-MPJL/2005 dated March 8, 2005, the rate for coal shipment is Rp91,500 (full amount) per tonne excluding VAT. The payment will be based on the realized volume of coal shipped every month.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

h. Pembayaran Sumbangan kepada Pemerintah Daerah

h. Donation to the Regional Government

Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Selatan ("Pemda Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumatera Selatan, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

On December 23, 2002, the Regional Government of South Sumatera Province ("Pemda Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released the Regional Government Regulation ("Perda") No. 16/2002 regarding the donations to be paid by the Company to Pemda Sumsel, Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Besarnya sumbangan yang diberikan adalah Rp500 (rupiah penuh) untuk Pemda Sumsel, Rp250 (rupiah penuh) untuk Pemda Muara Enim dan Rp250 (rupiah penuh) untuk Pemda Lahat untuk setiap 1 ton batubara yang diproduksi di wilayah Sumatera Selatan yang berlaku sejak 1 Januari 2002.

The donations were distributed to Pemda Sumsel at Rp500 (full amount), Pemda Muara Enim at Rp250 (full amount) and Pemda Lahat at Rp250 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in South Sumatera Province effective January 1, 2002.

Pada tahun 2004, tarif sumbangan untuk masing-masing tiga Pemerintah Daerah tersebut diubah menjadi Rp500 (rupiah penuh) per ton batubara yang diproduksi di Propinsi Sumatera Selatan.

In 2004, the rate of donation for each of three Regional Government were revised to become Rp500 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in South Sumatera Province.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat (Pemkab Lahat) dengan persetujuan dari DPRD Kabupaten Lahat, menerbitkan Peraturan Daerah No.18 Tahun 2006 tanggal 9 Mei 2006 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 19 Tahun 2002 tentang penerimaan sumbangan dari Perusahaan yang berlokasi di Tanjung Enim kepada Pemkab Lahat. Besarnya sumbangan yang diberikan adalah Rp1.000 (rupiah penuh) untuk setiap 1 ton batubara yang diproduksi di wilayah Lahat yang berlaku sejak 1 Januari 2006.

On May 9, 2006, the Regional Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat") as ratified by the Regional House of Representatives issued the Regional Government Regulation ("Perda") No. 18 2006 regarding second amendment of the Regional Government Regulation ("Perda") No. 19 Year 2002 regarding the donations to be received from the Company located at Tanjung Enim to Lahat Regency. The donations were distributed to Pemda Lahat at Rp1,000 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in Lahat Regency effective January 1, 2006.

Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim (Pemkab Muara Enim) dengan persetujuan dari DPRD Kabupaten Muara Enim, menerbitkan Peraturan Daerah No.7 Tahun 2006 tanggal 9 September 2006 tentang sumbangan dari Perusahaan yang berlokasi di Tanjung Enim pada Pemkab Muara Enim.

On September 9, 2006, the Regional Government of Muara Enim Regency ("Pemkab Muara Enim") as ratified by the Regional House of Representatives issued the Regional Government Regulation ("Perda") No. 7 Year 2006 regarding the donations from the Company located at Tanjung Enim to Muara Enim Regency.

Besarnya sumbangan yang diberikan adalah Rp1.000 (rupiah penuh) untuk setiap 1 ton batubara yang diproduksi di wilayah Muara Enim yang berlaku sejak 1 Januari 2006.

The donations were distributed to Pemda Muara Enim at Rp1,000 (full amount) per tonne of coal produced by the Company in Muara Enim Regency effective January 1, 2006.

Pada tanggal 30 September 2007, realisasi sumbangan yang diberikan kepada Pemda Sumsel, Pemda Lahat dan Pemda Muara Enim masing-masing sebesar Rp2.987 juta, Rp1.527 juta dan Rp4.451 juta.

As of September 30, 2007, realization of donation distributes to Pemda Sumsel, Pemda Lahat and Pemda Muara Enim amounting to Rp2.287 million, Rp1.527 million and Rp4.451 million, respectively.

Sumbangan tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan lainnya pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 28).

The donations are charged to other cost of goods sold in the consolidated statements of income (Note 28).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

i. Iuran kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 1997 tentang penerimaan negara bukan pajak dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2003 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM), Perusahaan berkewajiban untuk membayarkan iuran produksi atas jumlah batubara yang diproduksi kepada DESDM Republik Indonesia. Sebagai pemegang KP, Perusahaan berkewajiban membayar iuran tetap untuk setiap hektar dari KP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Iuran produksi didasarkan atas jenis mineral dan tingkat produksinya.

Iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi (catatan 28).

j. Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dengan karyawannya, Perusahaan memberikan:

- Uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan uang pisah.
- Tunjangan kesehatan kepada seluruh pensiunan beserta tanggungannya. Tunjangan kesehatan untuk pensiunan yang berdomisili diluar Tanjung Enim diasuransikan ke perusahaan asuransi dengan pembayaran premi tahunan. Sementara untuk pensiunan yang berdomisili di Tanjung Enim, tunjangan kesehatan diberikan dengan cara pengelolaan langsung melalui Rumah Sakit Bukit Asam.
- Tunjangan cuti panjang pra-pensiun.
- Tunjangan bantuan perumahan pra-pensiun.

Kewajiban atas komitmen ini disajikan dalam akun "Penyisihan untuk Manfaat Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam kewajiban tidak lancar dalam neraca konsolidasi.

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan yang tidak dapat dikreditkan

Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, menyatakan bahwa batubara tidak lagi merupakan obyek PPN. Perusahaan telah menerapkan peraturan ini dengan langsung membiayai semua PPN yang berkaitan dengan pembelian barang dan jasa yang berkaitan dengan aktivitas produksi batubara.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Royalty to the Department of Energy and Natural Resources of the Government of Indonesia

Based on Act No. 20 year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 Year 2003 regarding the rate of state non-tax revenue for the Energy and Natural Resources Department of the Republic of Indonesia (DESDM), the Company is required to pay coal production royalty. The Company as mining rights holder is required to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of production.

The royalty is charged to cost of goods sold in the consolidated statement of income (note 28).

j. Long-term Retirement and Employee Benefits

Based on the Collective Work Agreement with its employees, the Company is required to provide:

- Severance payment, gratuity, compensation and dismissal allowance.
- Post-retirement health benefits for all retired employees and their spouses. Medical benefits for those residing outside Tanjung Enim in the form of medical insurance coverage by an insurance company which is paid an annual premium, while for those domiciled in Tanjung Enim, the medical benefits are directly managed by the Company through its "Rumah Sakit Bukit Asam".
- Pre-pension long leave allowance.
- Pre-pension housing allowance.

The liability for the committed benefits is presented as part of "Provision for Retirement and Employee Benefits" under the non-current liability section of the consolidated balance sheets.

31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

a. Uncreditable Value Added Tax (VAT) input

Government Regulation No. 144/2000 which is effective on January 1, 2001, stipulates that coal is no longer subject to VAT. The Company has implemented the regulation by directly charging to expense all VAT withheld for the purchase of goods and services related to coal production.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan telah membiayakan PPN masukan masing-masing sebesar Rp157.082 dan Rp131.655.

Perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan batubara di Indonesia berpendapat bahwa perubahan peraturan ini tidak sesuai dengan peraturan lain yang berlaku dalam industri dan meminta Pemerintah Indonesia untuk meninjau kembali.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menangguhkan peraturan ini akan tetapi keputusan akhir belum dikeluarkan. Dampak keuangan dari penangguhan peraturan ini belum bisa diketahui oleh manajemen Perusahaan, sehingga manajemen Perusahaan mengambil kebijakan yang konservatif dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin terjadi dari hasil keputusan yang menguntungkan Perusahaan akibat penangguhan peraturan di atas.

b. Perkara-perkara

Perusahaan saat ini masih dalam proses pengadilan untuk perkara-perkara, antara lain, sebagai berikut:

- (1) Perkara gugatan perdata karyawan tidak tetap menyangkut tuntutan ganti rugi sebesar Rp16 miliar dimana Perusahaan telah memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri Sawahlunto. Pada tingkat banding, Pengadilan Tinggi Padang dalam putusannya menolak eksepsi Perusahaan dan menyatakan Pengadilan Negeri Sawahlunto berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Perusahaan kembali memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri Sawahlunto. Penggugat menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Padang dimana Perusahaan juga memenangkan perkara ini. Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

- (2) Perkara perdata terkait dengan wanprestasi perjanjian jual beli batubara uap dimana Perusahaan menggugat dua pelanggannya karena tidak membayar hutang atas pembelian batubara. Perusahaan telah memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dan sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

**31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

For the years ended December 31, 2006 and 2005, the Company expensed VAT-input amounting to Rp157,082 and Rp131,655, respectively.

The Indonesian coal industry does not believe the change in law is appropriate and has requested the Government of Indonesia to amend the regulation.

The Coordinating Minister of Economy has since requested the Minister of Finance to postpone the implementation of the regulation but a final decision regarding this matter has yet to be made. Management has been unable to determine the outcome of this request and has adopted a conservative position in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from a favorable decision from the Minister of Finance regarding this matter.

b. Cases

Currently, the Company has the following court cases, among others:

- (1) Civil case relating to the claim of Rp16 billion from a non-permanent employee whereby the Company has won in the Sawahlunto District Court. In the appeal process, the Padang High Court has refused the Company's argument and stipulated that Sawahlunto Civil Court should examine and proceed the case.

The Company won this case again in the Sawahlunto District Court. The plaintiff appealed the decision to Padang High Court which the Company has also won. the plaintiff appeal to the Supreme Court.

- (2) Civil case relating to the breach of the coal steam selling contract where the Company has sued two customers due to failure to make coal purchase payments. The Company had won the case in the District Court and the High Court; and the case is still under appeal in the Supreme Court.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara-perkara (lanjutan)

- (3) Pada tahun 1999, Perusahaan mengajukan tuntutan hukum kepada salah satu karyawannya karena kasus pidana penggelapan. Kasus ini dimenangkan oleh Perusahaan pada tahun 2000. Sebagai hasilnya, karyawan tersebut harus mengembalikan dana tersebut dalam bentuk aktiva miliknya senilai kurang lebih Rp7.992. Perusahaan sedang melakukan proses eksekusi dan peralihan kepemilikan aktiva tersebut.

Pada tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk membatalkan pengakuan atas aktiva tersebut yang telah di catat pada di laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya dan dibebankan pada tahun berjalan.

- (4) Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan kuasa penambangan (KP) untuk mengeksploitasi daerah Lahat. KP ini dialihkan pengurusannya oleh Gubernur yang baru ke Bupati pada tahun 2004. Pada tanggal 20 April 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut. Pada tanggal 29 Agustus 2005 PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 08 September 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Medan melalui PTUN Palembang. Namun pada tanggal 14 Desember 2005 PTTUN Medan menolak gugatan Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan tersebut, kasus ini masih dalam proses.

- (5) Perkara perdata terkait dengan gugatan PT Majukarsa Perdana Jaya Lines sebesar Rp. 5,6 miliar sehubungan dengan demurage dan pembatalan sebagian jasa angkutan tongkang. Perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Muara Enim.

c. Garansi bank

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki bank garansi yang masih berlaku dengan nilai keseluruhan masing-masing sebesar Rp4.577 dan Rp8.463 yang dikeluarkan berkaitan dengan perjanjian penjualan.

31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Cases (continued)

- (3) In 1999, the Company filed a lawsuit against one of its employees for embezzlement. The case was decided in favor of the Company in 2000. As a result, the former employee was ordered to return the embezzled funds in the form of his assets amounting to approximately Rp7,992. The Company is in the process of sequestering the assets and transfer of assets ownership.

In 2006, the Company decided to de-recognize the assets which previously recorded in the prior years' consolidated financial statements and charged the balance in the current year operation.

- (4) In 2003, the Company was given mining authorization (KP) to exploit the Lahat area. The authority to grant exploitation permit was transferred by the Governor to the Regent of Lahat in 2004. On April 29, 2005, through Palembang Administrative Court (PTUN), the Company filed a lawsuit against the Regent of Lahat after the KP approval for the same Lahat area previously given to the Company by the Governor were granted by the Regent to other mining companies. On the lawsuit, Palembang On August 29, 2005, PTUN refused to hear the Company's claim.

On September 08, 2005, the Company filed the case with Medan Administrative High Court (PTTUN) through Palembang PTUN. However, Medan on December 14, 2005, PTTUN refused to hear the Company's claim.

On September 30, 2006, the Supreme Court accepts to hear the Company's appeal, this case is still in progress.

- (5) Civil case relating to the claim of Rp. 5.6 billion from PT Majukarsa Perdana Jaya Lines regarding demurage and cancelation part of transportation services. The case still under process in Muara Enim District Court.

c. Bank Guarantees

As of September 30, 2007 and 2006, the Company had outstanding bank guarantees amounting to Rp4,577 and Rp8,463, respectively, issued in relation to sales contracts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Aktiva		
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.494	1.108.029
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499.145	121.018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108	295
Jumlah kas dan setara kas	816.747	1.229.342
Piutang usaha		
PT Indonesia Power	310.877	627.195
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	38.161	58.481
PT. Semen Padang	7.810	-
PT Semen Baturaja (Persero)	3.618	3.471
Jumlah piutang usaha	360.466	689.147
Piutang Lain-lain		
Piutang karyawan	379	1.197
Piutang jangka panjang		
Pemda tingkat I Sumatera Selatan	665	3.433
Pemda tingkat II Muara Enim	-	1.999
Jumlah piutang jangka panjang	665	5.432
Jumlah aktiva yang terkait dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.178.257	1.925.118
(sebagai persentase terhadap jumlah aktiva)	32.71 %	62.44%
Kewajiban		
Hutang usaha		
PT Dahana (Persero)	875	1.037
PT Bahtera Adiguna	-	926
PT. Boma Bisma Indra	838	-
PT Kereta Api Indonesia	-	71.035
PT Sucopindo (Persero)	195	729
Jumlah hutang usaha	1.908	73.727
Biaya masih harus dibayar		
Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	42.295	18.683
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	66.483	66.514
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	6.665	7.010
PT Superintending Company of Indonesia	720	-
Jumlah biaya masih harus dibayar	116.776	119.989
Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	118.848	193.716
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	11.56%	21.79%

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The Company is controlled by the Government of Indonesia. The balance of transactions with related parties are as follows:

	2007	2006
Assets		
Cash and cash equivalents		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.494	1.108.029
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499.145	121.018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108	295
Total cash and cash equivalents	816.747	1.229.342
Trade receivables		
PT Indonesia Power	310.877	627.195
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	38.161	58.481
PT. Semen Padang	7.810	-
PT Semen Baturaja (Persero)	3.618	3.471
Total trade receivables	360.466	689.147
Other receivables		
Employee receivables	379	1.197
Long-term receivables		
Regional Government of South Sumatera Province	665	3.433
Regional Government of Muara Enim Regency	-	1.999
Total long-term receivables	665	5.432
Total assets associated with related parties	1.178.257	1.925.118
(as a percentage of total assets)	32.71 %	62.44%
Liabilities		
Trade payables		
PT Dahana (Persero)	875	1.037
PT. Bahtera adiguna	-	926
PT. Boma Bisma Indra	838	-
PT. Kereta Api Indonesia	-	71.035
PT. Sucopindo Indonesia (Persero)	195	729
Total trade payables	1.908	73.727
Accrued expenses		
Ministry of Energy and Natural Resources	42.295	18.683
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	66.483	66.514
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	6.665	7.010
PT Superintending Company of Indonesia	720	-
Total accrued expenses	116.776	119.989
Total liabilities to related parties	118.848	193.716
(as a percentage of total liabilities)	11.56%	21.79%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	2007	2006	
Penjualan			Sales
PT Indonesia Power	1.353.331	1.365.152	PT Indonesia Power
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199.085	211.380	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero)	33.630	28.600	PT Semen Baturaja (Persero)
PT Semen Tonasa (Persero)	3.442	-	PT. Semen Tonasa (Persero)
Jumlah	1.589.489	1.605.132	Total
(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)	52.78%	61.32%	(as a percentage of total sales)
Pembelian barang dan jasa			Purchases of goods and services
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	540.965	573.282	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	75.995	73.385	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	45.046	50.190	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	26.301	29.478	PT Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Dahana (Persero)	-	2.480	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.146	979	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jumlah	689.454	729.693	Total
(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	29,34%	33.95%	(as a percentage of total cost of goods sold and operating expenses)
Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	7.507	4.738	Salaries and allowances of Commissioners and Directors
(sebagai persentase terhadap jumlah biaya karyawan)	1.77%	1.45%	(as a percentage of total employee costs)
Penghasilan bunga			Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.331	62.954	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	34	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jumlah	52.331	62.998	Total
(sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan bunga)	100,00%	100.00%	(as a percentage of total interest income)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Coal transportation and granting of loan</i>	Pengangkutan batubara
PT Indonesia Power	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Pengapalan batubara/ <i>Coal shipping</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Pemasok bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Manfaat pensiun/ <i>Pension benefit</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Manfaat pensiun/ <i>Pension benefit</i>
Pemerintah Daerah Sumatera Selatan/ <i>Regional Government of South Sumatera Province</i>	Pemerintah Daerah/ <i>Regional Authority</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Granting of loan</i>
Pemerintah Daerah Muara Enim/ <i>Regional Government of Muara Enim</i>	Pemerintah Daerah/ <i>Regional Authority</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Granting of loan</i>
PT Superintending Company Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sependali/ <i>Entities under common control</i>	Pengawas dan penilai/ <i>Supervisory and assessment services</i>

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi tentang Perusahaan dan Anak Perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas

Bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

33. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments is as follows:

a. Activities

Coal mining activities, including general survey, exploration, exploitation, production, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production and its derivatives.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Perusahaan melalui unit usaha Satuan Kerja Pengusahaan Briket telah mengembangkan produksi briket batubara sebagai alternatif bahan bakar untuk rumah tangga dan industri kecil dan menengah (Catatan 30c).

b. Informasi segmen

	2007	2006
Informasi penjualan menurut lokasi geografis		
Penjualan		
Ekspor	1.188.561	884.591
Domestik	1.823.071	1.733.114
Jumlah	3.011.632	2.617.705
Informasi penjualan menurut produk		
Batubara	2.959.424	2.600.254
Briket	52.208	17.451
Bersih	3.011.632	2.617.705
Beban pokok penjualan		
Batubara	1.791.917	1.656.313
Briket	46.679	19.671
Jumlah	1.838.596	1.675.984
Beban usaha		
Batubara	501.923	464.362
Briket	9.089	8.785
Jumlah	511.012	473.147
Laba (rugi) usaha		
Batubara	665.584	479.578
Briket	(3.561)	(11.005)
Bersih	662.023	468.573
Aktiva		
Batubara	3.536.244	3.031.388
Briket	65.911	51.603
Jumlah	3.602.155	3.082.991

34. PEMUSATAN RISIKO

Pelanggan utama Perusahaan adalah PT Indonesia Power. Perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pelanggan utamanya. Perubahan yang signifikan dalam strategi pemasaran PT Indonesia Power bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PT Indonesia Power akan tetap berkelanjutan.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company through its Briquette Task Force has developed coal briquette production as an alternative fuel for home and small and middle industries (Note 30c).

b. Segment information

Sales information by geographical location
Sales
Export
Local
Total
Sales information by product
Coal
Briquette
Net
Cost of goods sold
Coal
Briquette
Total
Operating expenses
Coal
Briquette
Total
Income (loss) from operations
Coal
Briquette
Net
Assets
Coal
Briquette
Total

34. CONCENTRATION OF RISKS

The Company's major customer is PT Indonesia Power. The Company is directly affected by the performance of its major customer. Significant changes in the marketing strategies of PT Indonesia Power could affect the operating results of the Company significantly. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PT Indonesia Power.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(unaudited)
Periods ended September 30, 2007
With comparative figures for 2006
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

34. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke pelabuhan Tarahan dan dermaga Kertapati untuk pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam operasi pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi operasi Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan.

34. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to the Tarahan port and Kertapati jetty for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could affect significantly the operating results of the Company. However, based on past experience, the Company's management is confident that the Company will continue its business with PTKA.

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Company had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah penuh 2007	Mata uang asing/ Foreign currency	Full amount 2006	
		Rp		Rp	
Aktiva					Assets
Bank	US\$ 32.693.813	298.723.365.819	US\$ 7.121.516	64.816.193.013	Cash in bank
Deposito berjangka	US\$ 68.000.000	621.316.000.000	US\$ 78.142.308	711.095.002.800	Time deposits
Piutang usaha - bersih	US\$ 7.098.466	64.858.680.592	US\$ 11.086.525	101.409.220.232	Trade receivables - net
		984.898.046.411		877.320.416.045	
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha	EUR 0	0	EUR 41.972	492.415.504	Trade payables
	US\$ 1.881.395	17.190.306.115	US\$ 139.818	1.291.219.230	
	SGD -	-	SGD -	-	
			GBP -	-	
Biaya masih harus dibayar	US\$ 5.398.506	49.326.152.159	US\$ 5.897.683	54.465.102.505	Accrued expenses
		66.516.458.274		56.248.737.239	
Bersih		918.381.588.137		821.071.678.806	Net

36. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

36. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2007	2006	
Labanya bersih (rupiah penuh)	527.297.388.467	374.125.556.187	Net income (full amount)
Jumlah saham biasa yang beredar	2.304.131.850	2.304.131.850	Number of ordinary shares outstanding
Labanya bersih per saham (rupiah penuh)	229	162	Net income per share (full amount)

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2007.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's consolidated financial statements which were completed on October 26, 2007.



PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk.

Kantor Pusat

Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan, Indonesia

Telp. 0734-451 202, 451 206

Fax . 0734-451 252

Jakarta

Menara Kadin Indonesia Lt-15

Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2&3, Jakarta, Indonesia

Telp. 021-525 4014

Fax . 021-525 4002

Padang

Jl. Tanjung Priok No.1

Teluk Bayur, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Telp. 0751-62 522, 63 522, 31 996

Fax . 0751-63 533

Bandar Lampung

Jl. Raya Bekauheni Km.15

Tarahan, Bandar Lampung, Indonesia

Telp. 0721-31 545, 31 686

Fax. 0721-31 577

Ombilin

Jl. Stasiun Kereta Api

Sowahlunto, Sumatera Barat, Indonesia

Telp. 0754-61 021

Fax. 0754-61 402

Kertapati

Jl. Stasiun Kereta Api

Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Telp. 0711-512 617

Fax . 0711-511 388

Pengusahaan Briket Batubara Unit Gresik

Jl. Raya Manyar Km.6 Manyar, Gresik 61151

Jawa Timur, Indonesia

Telp. 031-395 0288

Fax . 031- 395 0601